

Pesan Dukungan Perdamaian Untuk Palestina Melalui Media Sosial Instagram @iqomic Periode Bulan November 2023 – Februari 2024 (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)



SKRIPSI

Ditunjukkan Kepada Fakultas Pesan perdamaian UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

BAETI RAUDOTUL HUSNAENI

NIM 2017102122

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF.K.H.SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Baeti Raudotul Husnaeni

NIM : 2017102122

Jenjang : S1

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan ini bahwa sesungguhnya skripsi yang berjudul “**Pesan Dukungan Perdamaian untuk Palestina Melalui Media Sosial Instagram @iqimic Periode Bulan November 2023 - Februari 2024 (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)**” adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 9 Januari
2025

Yang Menyatakan



Baeti Raudotul Husnaeni

2017102122



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**Pesan Dukungan Perdamaian Untuk Palestina Melalui Media Sosial Instagram
@iqomic Periode November 2023-Februari 2024 (Analisis Semiotika Ferdinan
de Saussure)**

Yang disusun oleh **Baeti Raudotul Husnaeni** NIM. 2017102122 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Selasa, 14 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam **Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Anas Azhimi Qolban, M.Kom
NIDN. 2012049202

Sekretaris Sidang/Penguji II

Ulul Aedi, M.Ag
NIP. 198705072020121006

Penguji Utama

Dr. Ahmad Muttaqin, S.Ag.
M.Si
NIP. 197911152008011018

Mengesahkan,
Purwokerto, 21 Januari 2025
Dekan,



Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.
NIP. 19741226 200003 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, koreksi dan perbaikan-perbaikan terhadap penulisan naskah dari mahasiswa :

Nama : Baeti Raudotul Husnaeni
NIM : 2017102122
Jenjang : S1
Fakultas : Dakwah
Pogram Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : **Pesan Perdamaian Untuk Palestina Melalui media Sosial Instagram @iqomic Periode November 2023- Februari 2024 (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)**

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut dapat diujikan dalam analis munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum Wr, Wb.

Purwokerto, 9 Januari 2025

Pembimbing



Anas Azhimi Qalban, M.Kom
NIP. 2012049202

**PESAN PERDAMAIAN UNTUK PALESTINA MELALUI MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM @IQOMIC PERIODE NOVEMBER 2023 – FEBRUARI 2024
(ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE)**

BAETI RAUDOTUL HUSNAENI

NIM 2017102122

ABSTRAK

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat di berbagai aspek kehidupan bermasyarakat. Media sosial Instagram merupakan hasil dari perkembangan ilmu teknologi yang memiliki aspek sebagai media komunikasi massa dan dapat diterapkan dalam kegiatan memberikan dukungan perdamaian di era saat ini. Akun Instagram @iqomic, merupakan sebuah akun yang memiliki metode *repost* ataupun *invite* kolaborator untuk menghadirkan “*USER GENERATED CONTENT*” sebagai galeri yang akan *di update* memberikan kesempatan kepada siapapun kontributor yang mempunyai konten komik maupun visual lainnya yang berkaitan dengan pesan perdamaian untuk bisa berkolaborasi dengan IQOMIC.

Penelitian ini ditujukan untuk memperdalam pengetahuan tentang makna pesan perdamaian untuk Palestina pada media sosial instagram @iqomic dengan menggunakan pendekatan kualitatif metode analisis semiotika Ferdinand de Saussure dengan metode dokumentasi, observasi serta wawancara untuk mengkaji tanda secara mendalam baik mengenai isi dan maknanya melalui dua elemen yakni bentuk dan warna.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa pesan perdamaian melalui postingan pada akun instagran @iqomic dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure terdapat pemaknaan terhadap tanda di setiap postingan yang diteliti. Tanda tersebut memiliki makna himbauan dan ajakan untuk menyebarkan pesan dukungan perdamaian sesama umat Islam sebagai agama *rahmatan lil-alamin* dan sebagai negara yang berkedaulatan

Kata Kunci: Pesan Perdamaian, Instagram, Semiotika.

**PEACE MESSAGE FOR PALESTINE THROUGH SOCIAL MEDIA
INSTAGRAM @IQOMIC PERIOD NOVEMBER 2023 - FEBRUARY 2024
(FERDINAND DE SAUSSURE SEMIOTIC ANALYSIS)**

BAETI RAUDOTUL HUSNAENI

NIM 2017102122

ABSTRACT

The development of technology is currently very rapid in various aspects of social life. Instagram social media is the result of technological developments that have aspects as mass communication media and can be applied in activities to provide peace support in the current era. The Instagram account @iqomic, is an account that has a repost method or invites collaborators to present "USER GENERATED CONTENT" as a gallery that will be updated, providing an opportunity for any contributor who has comic or other visual content related to the message of peace to be able to collaborate with IQOMIC.

This research aims to deepen knowledge about the meaning of the peace message for Palestine on Instagram social media @iqomic by using a qualitative approach Ferdinand de Saussure's semiotic analysis method with documentation, observation and interview methods to examine signs in depth both regarding their content and meaning through two elements, namely shape and color.

The results of this study indicate that the message of peace through posts on the @iqomic instagran account with Ferdinand de Saussure's semiotic analysis there is a meaning to the sign in each post studied. The sign has the meaning of an appeal and invitation to spread messages of support for peace among Muslims as a religion of rahmatan lil-alamin and a sovereign state.

Keywords: *Peace Messages, Instagram, Semiotics*

MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati.“

Q.S Al Hujurat [49] : 10¹



¹ Aulya Adhli, “Al-Kauniyah: Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir,” *Al-Kauniyah* 4, no. 1 (2023): 12–28.

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat-Nya yang telah memberikan kelancaran bagi penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Dengan rasa hormat dan ketulusan hati, penulis mempersembahkan hasil karya sederhana ini kepada kedua orang tua saya tercinta, Ibu Siti Romgidah dan Bapak Muhtarudin yang telah merawat dan mendidik dengan penuh kasih sayang. Orang tua yang selalu memberikan ketenangan, kenyamanan, nasihat, menyisihkan finansialnya dan doa terbaik yang tidak pernah berhenti untuk selalu mengiringi setiap langkah penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan masa studinya. Terima kasih atas dedikasi dan segala pengorbanan yang telah Ibu dan Bapak berikan, semoga Allah memberi kesempatan kepada penulis untuk memberikan kebahagiaan kepada keduanya.

Tidak lupa, saya mempersembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri sebagai simbol dari dedikasi dan kerja keras yang saya lakukan. Saya ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah berjuang dan bertahan sampai saat ini. Terima kasih sudah berusaha dengan maksimal dan tidak menyerah sehingga bisa menyelesaikan apa yang sudah dimulai.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul **“Pesan Dukungan Perdamaian untuk Palestina melalui media Sosial Instagram @iqomic Periode Bulan November 2023-Februari 2024 (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)”**

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW., yang kita nantikan syafa'atnya pada akhir zaman. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Skripsi ini dapat terselesaikan karena tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis hanya dapat menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M. Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatusolihah, M. Ag., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Abdul Wachid Bambang Suharto, S.S., M. Hum., selaku dosen pembimbing akademik.
5. Anas Azhimi Qolban, .Kom, dosen pembimbing skripsi yang telah sabar memberikan arahan, koreksi, dan bimbingan dalam proses penelitian skripsi.
6. Segenap dosen dan staff Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Muhtarudin dan Ibu Siti Rongidah. Beserta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan, mendoakan, dan memberikan motivasi dalam menempuh pendidikan ini.
8. Teman-teman Media Pondok Pesantren Darul Abror yang telah menemani dalam waktu berproses
9. Teman-teman komunikasi penyiaran islam angkatan 2020 yang telah membantu dalam proses pembelajaran penulis.
10. Sahabat-sahabat baik yang menjadi saksi dalam perjalanan menempuh pendidikan ini. Terimakasih telah banyak memberikan pelajaran hidup selama berproses
11. Semua pihak yang telah mendukung penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menulis skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi bahasa maupun penyusunannya. Oleh karena itu, penulis meminta maaf apabila dalam penulisan skripsi ini banyak kesalahan dan kekeliruan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Purwokerto, 9 Januari 2025



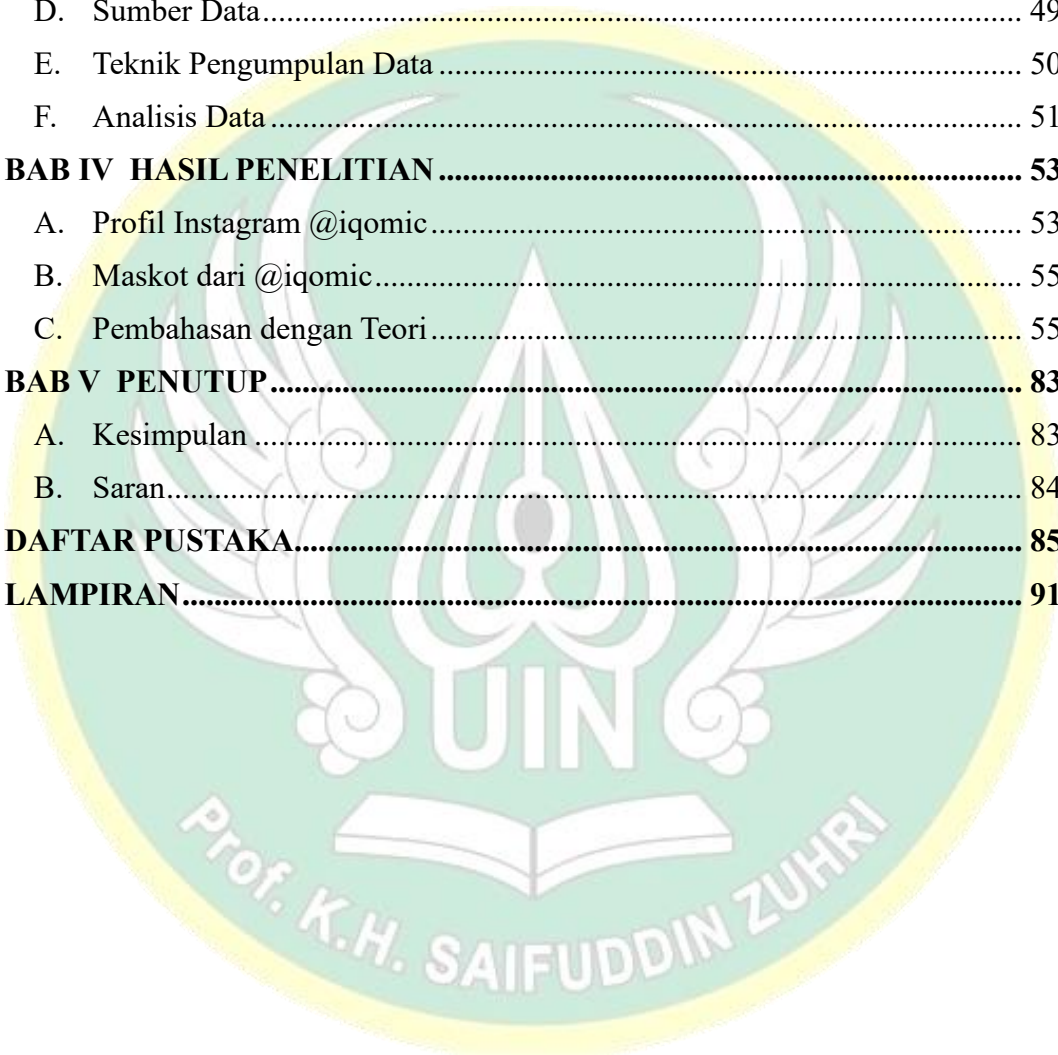
Baeti Raudotul Husnaeni

NIM : 2017102122

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan istilah	17
1. Pesan Dukungan Perdamaian	17
2. Instagram	19
3. Semiotika Ferdinand de Saussure.....	20
C. Rumusan Masalah	20
D. Tujuan Penelitian.....	20
E. Manfaat Penelitian	21
1. Secara Teoritis	21
2. Secara praktis	21
F. Kajian Pustaka.....	21
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II LANDASAN TEORI	26
A. Pesan Perdamaian.....	26
B. Media sosial	29

C. Desain Komunikasi Visual.....	35
D. Semiotika	38
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan jenis penelitian	48
B. Waktu dan Tempat penelitian	48
C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian	49
D. Sumber Data.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	53
A. Profil Instagram @iqomic.....	53
B. Maskot dari @iqomic.....	55
C. Pembahasan dengan Teori.....	55
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	91



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Sign (tanda) gambar	56
Tabel 4. 2 Analisis Semiotika Ferdinan de Saussure.....	57
Tabel 4. 3 tabel analisis desain visual	59
Tabel 4. 4 Analisis Semiotika Ferdinan de Saussure.....	61
Tabel 4. 5 analisis desain visual	63
Tabel 4. 6 analisis semiotika Ferdinan de Saussure	64
Tabel 4. 7 analisis desain visual	66
Tabel 4. 8 analisis Semiotika Ferdinan de Sassure	67
Tabel 4. 9 analisis desain visual	68
Tabel 4. 10 analisis Semiotika Ferdinand de Saussure	69
Tabel 4. 11 analisis desain visual	70
Tabel 4. 12 analisis Semiotika Ferdinan de Saussure	71
Tabel 4. 13 analisis desain visual	73
Tabel 4. 14 analisis Semiotika Ferdinan de Saussure	74
Tabel 4. 15 analisis desain visual	75
Tabel 4. 16 analisis Semiotika Ferdinan de Saussure	76
Tabel 4. 17 analisis desain visual	77
Tabel 4. 18 analisis Semiotika Ferdinan de Saussure	78
Tabel 4. 19 analisis desai visual	80
Tabel 4. 20 analisis semiotika Ferdinand de Saussure	80
Tabel 4. 21 analisis desain visual	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Semiotika Ferdinan de Saussure	43
Gambar 4. 1 Profil akun instagram @iqomic	53
Gambar 4. 2 Maskot dari @iqomic.....	55
Gambar 4. 3 Postingan tanggal 27 November 2023	57
Gambar 4. 4 Postingan tanggal 12 November 2023	61
Gambar 4. 5 Postingan tanggal 31 Desember 2023	64
Gambar 4. 6 Postingan tanggal 29 desember 2023	67
Gambar 4. 7 Postingan tanggal 27 Januari 2024.....	69
Gambar 4. 8 Postingan tanggal 12 Januari 2024.....	71
Gambar 4. 9 Postingan tanggal 16 Februari 2024.....	74
Gambar 4. 10 Postingan tanggal 9 Februari 2024.....	76
Gambar 4. 11 Postingan tanggal 7 Februari 2024.....	78
Gambar 4. 12 Postingan tanggal 3 Februari 2024.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai agama yang didefinisikan sebagai *rahmatan lil-alamin*, atau rahmat bagi seluruh alam, Islam sangat menekankan perdamaian sebagai prinsip dasar dalam ajarannya. Al-Quran, yang berfungsi sebagai kitab suci bagi umat Islam, sering kali menyoroti pentingnya hidup rukun. Dalam konteks Islam, perdamaian tidak hanya dipandang sebagai tidak adanya konflik; melainkan, perdamaian mencakup negara yang dicirikan oleh keadilan, kesetaraan, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Ketika membahas perbedaan, baik di antara umat Islam maupun di antara mereka, sangat penting untuk menumbuhkan sikap saling pengertian dan saling menghormati. Pengikut Islam didorong untuk mempromosikan kerukunan dan menyelesaikan gangguan melalui dialog yang konstruktif. Menumbuhkan rasa saling menghormati terhadap berbagai keyakinan, budaya, dan perspektif sangat penting dalam mencegah konflik yang mengancam perdamaian.²

Dengan menumbuhkan pemahaman mendalam tentang perbedaan dan mengambil langkah-langkah proaktif, umat Islam dapat menegakkan kebenaran dan keharmonisan dalam masyarakat di seluruh dunia. Al-Qur'an menyoroti perlunya umat Islam untuk memenuhi peran mereka sebagai ummatan wasathan (perantara), menekankan moderasi dalam setiap aspek kehidupan. Menciptakan masyarakat yang adil dan makmur bukan hanya tugas individu; tetapi juga merupakan kewajiban kolektif bagi umat Islam untuk mempromosikan perdamaian. Islam menggarisbawahi pentingnya dialog, toleransi, dan penyelesaian perselisihan melalui metode tanpa kekerasan. Tindakan kebrutalan, pembunuhan, atau perusakan lingkungan

² Simela Victor Muhamad, "Konflik Terbuka Palestina-Israel Dan Pentingnya Menghidupkan Kembali Perundingan Damai," *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI* Vol. XIII, no. KAJIAN SINGKAT TERHADAP ISU AKTUAL DAN STRATEGIS (2021): 7–11.

selama masa konflik dilarang keras dalam Islam. Prinsip-prinsip ini menunjukkan komitmen Islam terhadap kemanusiaan dan menjauhkan para pengikutnya dari kekerasan yang tidak adil. Keadilan dianggap sebagai salah satu nilai inti Islam. Al-Qur'an menegaskan: Surat Al Hujurat ayat 10 yang berarti: “Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati.”

Konsep perdamaian dunia muncul sebagai topik pembicaraan yang penting, khususnya setelah kehancuran Perang Dunia II dari tahun 1941 hingga 1945. Konsekuensi mengerikan dari kehancuran yang ditimbulkan oleh konflik global ini menyebabkan kesadaran akan perlunya mencegah tragedi semacam itu di masa mendatang. Negara-negara di seluruh dunia berkolaborasi untuk menegakkan perdamaian dan mengatasi perselisihan pribadi yang telah memicu perang. Kesadaran yang berkembang ini memicu aspirasi masyarakat global untuk memulihkan kerja sama internasional dan mengatasi konflik beserta masalah global lainnya. Oleh karena itu, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memikul tanggung jawab untuk menjaga perdamaian, melibatkan negara-negara anggotanya, termasuk Indonesia, dalam berbagai inisiatif yang ditujukan untuk penyelesaian konflik dan pemeliharaan keharmonisan antarnegara di seluruh dunia..³

Presiden Prabowo Subianto menyatakan, Indonesia siap mengirim pasukan perdamaian untuk mengatasi genosida di Palestina jika dibutuhkan. Hal ini dikatakan Prabowo saat melakukan pertemuan bilateral dengan Sekretaris Jenderal Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) di Hotel Hilton Rio de Janeiro Copacabana, Brasil, Minggu 17 November 2024 waktu setempat. "Jika ada kemungkinan gencatan senjata dan kebutuhan akan pasukan

³ Misri A. Muchsin, “Palestina Dan Israel: Sejarah, Konflik Dan Masa Depan,” *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 39, no. 2 (2015): 199, <http://jurnalmiqotojs.uinsu.ac.id/index.php/jurnalmiqot/article/view/32/20>.

penjaga perdamaian yang diamanatkan secara internasional, kami siap menyediakan pasukan tersebut," kata Prabowo.⁴

Prabowo menyatakan, Indonesia berkomitmen untuk mendukung seluruh usaha PBB dalam menjaga stabilitas dan perdamaian. "Hal ini sungguh menggembirakan bagi kami karena Anda konsisten dalam hal ini," tutur Prabowo. Bukan hanya masalah perdamaian, Indonesia juga merasa gembira karena PBB perhatian dengan isu yang berkembang saat ini, mulai dari perubahan iklim dan ketahanan pangan. "Pendirian Anda terhadap banyak isu yang menjadi perhatian dalam situasi saat ini, terutama isu ketahanan pangan, kemiskinan, pelanggaran hak asasi manusia terhadap hukum internasional, khususnya di Palestina," ucap Prabowo. Sebagai informasi, agresi militer Israel terhadap Palestina terus terjadi.⁵

Presiden Prabowo Subianto mengungkapkan, Indonesia menyarankan solusi dua negara (*two state solution*) untuk meredam serangan Israel ke Gaza, Palestina. Dukungan ini disampaikan Prabowo saat bertemu Presiden AS Joe Biden pada Selasa 12 November 2024 waktu setempat. Adapun solusi dua negara merupakan kerangka penyelesaian konflik Israel-Palestina dengan mendirikan dua negara untuk dua bangsa. Artinya, Israel harus mengakui keberadaan Palestina sebagai negara berdaulat yang berdampingan dengan Israel. "Ya kita bahas itu (Gaza), saya tetap menyarankan *two state solution*, sebenarnya mereka juga setuju," kata Prabowo usai bertemu Menteri Pertahanan AS Lloyd Austin yang diunggah YouTube Sekretariat Presiden, Kamis 14 November 2024. Tak hanya soal Gaza, pihaknya juga membahas masalah Laut China Selatan (LCS).⁶

Terkait Laut China Selatan ini, Prabowo dan Presiden China Xi Jinping telah menyepakati pernyataan bersama saat melawat ke China,

⁴ Affilah Putra Pratama, Nara Setya Wiratama, and Heru Budiono, "The Israel-Palestine Sovereignty Struggle: A Historical Review Based On Territorial Claims," *Jurnal Historica* 7, no. 2 (2023): 191.

⁵ Ibid.

⁶ Beti Dwi Sholehkatina et al., "Analisis Peran Media Sosial Dalam Konflik Israel-Palestina Ditinjau Dari Teori Orientalisme Edward W Said," *HUMANIS: Human Resources Management and Business Journal* 1, no. 1 (2024): 31–39.

Sabtu 9 November 2024, pekan lalu. Prabowo menyatakan, Indonesia ingin bekerja sama dengan semua pihak. "Laut China Selatan kita bahas, saya katakan kita ingin kerja sama dengan semua pihak. Kita menghormati semua kekuatan tapi kita juga akan tetap mempertahankan kedaulatan kita," ungkap Prabowo. Keduanya berjabat tangan dengan hangat sebelum memulai perbincangan. Turut hadir mendampingi Presiden Prabowo dalam pertemuan tersebut adalah Menteri Luar Negeri Sugiono dan Sekretaris Kabinet Teddy Indra Wijaya. Sementara itu, delegasi Amerika Serikat yang hadir adalah Asisten Presiden untuk Urusan Keamanan Nasional Jake Sullivan, Duta Besar Amerika Serikat untuk Indonesia Kamala Lakhdir, Asisten Menteri Luar Negeri untuk Urusan Asia Timur dan Pasifik Dan Kritenbrink, serta Asisten Khusus Presiden dan Direktur Senior untuk Asia Timur dan Oseania Mira Rapp-Hooper.⁷

Terbaru, PBB melalui sebuah komite khusus yang didirikan melaporkan bahwa metode peperangan Israel di Jalur Gaza sesuai dengan ciri-ciri genosida. Pernyataan itu muncul bersamaan dengan laporan dari Human Rights Watch (HRW) yang menuduh pemindahan paksa warga Gaza oleh Israel sebagai kejahatan terhadap kemanusiaan. Namun Israel menolak klaim HRW tersebut, dengan menyatakan bahwa upaya mereka hanya difokuskan untuk membongkar kemampuan teror Hamas, bukan terhadap penduduk Gaza. Ini menjadi kali pertama PBB menyatakan perang Israel di Gaza yang telah menewaskan lebih dari 44.000 jiwa memenuhi kriteria sebagai genosida. Sebelumnya, lembaga-lembaga PBB jarang menggunakan istilah genosida untuk menyebut tindakan Israel tersebut.⁸

Konflik antara Israel dan Palestina telah menjadi perhatian global, termasuk di Indonesia. Media sosial, seperti Instagram, telah menjadi platform penting dalam menyebarkan informasi dan membantu memahami

⁷ Terrence Moulida Saleh, "JURNAL E---KOMUNIKASI PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS KRISTEN PETRA, SURABAYA Indonesia Dalam Film 'Java Heat'" (2015): 4, www.21cinplex.com.

⁸ Muhamad, "Konflik Terbuka Palestina-Israel Dan Pentingnya Menghidupkan Kembali Perundingan Damai."

kompleksitas konflik ini. Konflik ini masih berlangsung, dengan berbagai upaya internasional untuk mencapai solusi damai. Isu-isu inti, seperti status Yerusalem, hak kembalinya pengungsi Palestina, dan perbatasan negara Palestina-Israel, tetap kontroversial dan belum menemukan titik-temu. Dalam beberapa tahun terakhir, konflik ini melibatkan serangkaian serangan dan pembajakan pesawat oleh kelompok sayap kiri, serta penyerangan sporadis oleh Israel terhadap wilayah kantong Palestina, Gaza. Berbagai organisasi hak asasi manusia dan media internasional telah menyoroti keadaan rakyat Palestina dan akibat perang yang dilakukan oleh Israel.⁹

Selama beberapa dekade, banyak upaya internasional telah dilakukan untuk mencapai solusi damai atas konflik Israel-Palestina. Perjanjian Oslo 1993 menciptakan Otoritas Palestina dan peta jalan negosiasi. Namun, perjanjian damai berikutnya seringkali gagal menghasilkan resolusi akhir. Isu-isu inti, seperti status Yerusalem, hak kembalinya pengungsi Palestina, dan perbatasan negara Palestina-Israel, tetap kontroversial dan belum menemukan titik-temu.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa konflik Israel-Palestina sangat berakar pada faktor-faktor sejarah, politik, budaya yang telah membentuk Timur Tengah modern dan intervensi Barat. Memahami asal-usulnya sangat penting untuk menemukan jalan menuju perdamaian dan koeksistensi. Sejarah konflik yang kompleks, peran nasionalisme, dan perjuangan untuk memperoleh wilayah oleh kedua pihak terus menantang para pemimpin dan organisasi internasional untuk bekerja menuju penyelesaian yang berkelanjutan. Terlepas dari tantangan yang luar biasa ini, tetap menjadi kewajiban moral bagi dunia untuk mencari solusi yang adil dan berkelanjutan yang memenuhi hak-hak dan aspirasi yang sah dari kedua pihak, warga Israel dan warga Palestina.¹⁰

⁹ MASITA, “Tesis Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Aksi Galang Dana Bantu Korban Palestina (Studi Kasus Pada Akun Selebgram)” (2022): 11–15.

¹⁰ Muhamad, “Konflik Terbuka Palestina-Israel Dan Pentingnya Menghidupkan Kembali Perundingan Damai.”

Definisi mengenai komunikasi adalah simbol (symbol) adalah sebuah label representasi dari fenomena. Kata adalah simbol untuk konsep dan beda-misalnya, kata cinta merepresentasikan sebuah ide mengenai cinta: kata kursi merepresentasi benda yang kita duduki. Label dapat bersifat ambigu, dapat berupa verbal dan nonverbal, dan dapat terjadi dalam komunikasi tatap muka dan komunikasi dengan menggunakan media. Simbol biasanya telah disepakati bersama dalam sebuah kelompok, tetapi mungkin saja tidak dimengerti di luar lingkup kelompok tersebut.¹¹

Masalahnya, komunikasi sebagai keterampilan hidup untuk menjalin relasi yang baik antar individu masih belum mendapatkan perhatian khusus dalam sistem pendidikan kita. Keterampilan komunikasi yang baik seharusnya menjadi keterampilan wajib yang harus dimiliki siapa pun, mulai anak hingga orang dewasa. Dengan berkaca pada peristiwa perundungan yang telah disebut di atas, kita bisa mengatakan sekolah memiliki tanggung jawab besar untuk mengajarkan keterampilan komunikasi yang baik kepada publik¹².

Komunikasi yang baik tentunya akan berujung pada situasi yang damai. mensyaratkan tiga hal dalam komunikasi untuk perdamaian, yaitu penerimaan, mutualisme, dan identitas yang sama. Penerimaan berarti pihak-pihak yang berkomunikasi memiliki komitmen untuk saling mendengar apa yang disampaikan pihak lain. Yang dimaksud dengan mendengar tentu bukan hanya menggunakan telinga untuk menerima suara pihak lain yang berbicara, melainkan juga mendengar berarti mau memberikan perhatian penuh dan memahami pesan yang disampaikan pihak lain.¹³

Mutualisme berarti ada pemahaman bahwa komunikasi bertujuan membawa kebaikan bagi kedua pihak. Jika kita memaknai komunikasi ialah

¹¹ Morissan, "Teori Komunikasi Individu Hingga Massa" (2017): 138.

¹² Dini Valdiani, "Saluran Komunikasi Massa Sebagai Penyampai Pesan Pembangunan Bagi Masyarakat," *Media Bahasa, Sastra, dan Budaya Wahana* 1, no. 10 (2018): 86–98.

¹³ Fatma Laili Khoirun Nida, "Persuasi Dalam Media Komunikasi Massa," *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam "AT-TABSYIR"* 2, no. 2 (2014): 77–95.

bentuk dari aktivitas belajar, pihak-pihak yang berkomunikasi akan memahami bahwa mereka semua mendapat pembelajaran dari komunikasi yang mereka lakukan. Kesamaan identitas berarti semua pihak yang berkomunikasi menyadari bahwa mereka semua memiliki identitas yang sama sebagai pendengar dan pembelajar sehingga dalam proses komunikasi tersebut mereka tidak melihat diri menjadi superior, yang akan mengakibatkan tidak setaraan posisi dalam komunikasi dan mengakibatkan ketimpangan hasil. Bisa jadi, dengan tidak setaraan tersebut, yang dihasilkan ialah perintah otoritas dan tidak membuka ruang diskusi.¹⁴

Komunikasi yang damai hanya akan terjadi ketika kita mempraktikkannya. Penerimaan, mutualisme, dan pembangunan kesamaan identitas tidak hanya untuk dipahami, tetapi lebih penting lagi ialah juga untuk dipraktikkan. Ketiga komponen tersebut harus dipraktikkan terus-menerus sehingga setiap individu bisa merasakan manfaat dari komunikasi yang damai tersebut. Sebelum mengharap siswa mampu melakukan komunikasi yang damai, mengajarkan keterampilan komunikasi damai di sekolah harus dimulai dari orang dewasa yang ada di sekolah, terutama masyarakat. Masyarakat sebagai teladan siswa tentunya harus bisa menghidupi komunikasi damai dan menggunakannya setiap hari.¹⁵

Komunikasi damai tidak hanya dilakukan antara masyarakat dan siswa, tetapi juga harus dilakukan masyarakat kepada siapa pun, termasuk rekan kerja. Hal itu penting digarisbawahi karena kadang masyarakat bisa berkomunikasi baik dengan siswa mereka, tetapi mereka malah lupa untuk mempraktikkan komunikasi damai itu ketika memiliki masalah dengan rekan kerja. Membiasakan masyarakat untuk berkomunikasi dengan baik bisa dilakukan dengan beragam aktivitas, setidaknya ada dua kegiatan yang dilakukan untuk membangun kebiasaan komunikasi damai, yaitu memberikan pelatihan komunikasi damai untuk masyarakat dan

¹⁴ Puji Laksono, "Kuasa Media Dalam Komunikasi Massa," *Al-Tsiqoh (Dakwah dan ekonomi)* 4, no. 2 (2019): 49–61.

¹⁵ Valdiani, "Saluran Komunikasi Massa Sebagai Penyampai Pesan Pembangunan Bagi Masyarakat."

membangun komunikasi damai melalui laporan kegiatan masyarakat yang interaktif.¹⁶

Dalam pelatihan komunikasi damai, masyarakat mempelajari dan mempraktikkan materi mendengar aktif dan pesan nirkekerasan. Mendengar aktif mengajak masyarakat menggunakan seluruh indra untuk mendengar, tidak hanya menggunakan telinga. Masyarakat diminta untuk memiliki sensitivitas tinggi dalam menangkap pesan-pesan yang tidak terucap, seperti pesan yang tersampaikan melalui intonasi dan gerak tubuh. Mendengar aktif juga mengajak masyarakat memastikan mereka memahami pesan yang disampaikan dengan baik. Masyarakat tidak boleh membuat asumsi sendiri, tetapi melakukan verifikasi untuk memastikan pesan yang mereka terima sudah tepat. Pesan nirkekerasan bertujuan agar masyarakat bisa menyampaikan pesan yang efektif ketika menghadapi masalah. Terkadang, ketika seseorang dalam situasi konflik, mereka menggunakan kalimat-kalimat yang tidak fokus pada masalah dan semakin memperkeruh suasana.¹⁷

Melalui pesan, masyarakat diajak untuk mengatur dengan baik pesan yang ingin disampaikan, yaitu dengan menyampaikan perasaan mereka atas masalah yang ada, perilaku atau situasi apa yang membuat mereka tidak nyaman, dan perubahan apa yang mereka inginkan. Harapannya, pihak-pihak yang berkonflik bisa bekerja sama dan fokus pada perilaku dan situasi yang perlu diubah. Kegiatan kedua ialah membangun komunikasi damai melalui laporan kegiatan masyarakat yang interaktif. Masyarakat di Sekolah Sukma Bangsa memiliki kewajiban untuk menulis laporan kegiatan untuk setiap kegiatan belajar yang mereka lakukan. Laporan dibaca khalayak dan digunakan sebagai landasan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat. Dalam laporan interaktif

¹⁶ A Uraidi, "Respon Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Terhadap Program Damai Indonesiaku Di Tvone," *Repository.Uinjkt.Ac.Id* (2011), <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/5112>.

¹⁷ Jarir, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Media Massa (Kajian Terhadap Rubrik Opini Riau Pos Tahun 2014-2017)," *Jurnal Ilmiah Keislaman* vol 5, no (2019): 8–104, <http://repository.uin-suska.ac.id/15125/>.

itu khalayak memberikan komentar dan umpan balik pada setiap laporan kegiatan masyarakat, dan masyarakat juga bisa memberikan komentar balasan.¹⁸

Bahasa yang digunakan masyarakat serta khalayak umum ketika berkomunikasi dalam komentar laporan itu menjadi fokus komunikasi damai. khalayak menggunakan kalimat-kalimat positif yang mampu mendorong semangat masyarakat untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas mereka. Ketika ada masalah yang dialami masyarakat, khalayak tetap menggunakan kalimat yang baik, tidak menyalahkan, dan mendorong pencarian solusi terbaik.

Masyarakat dan khalayak menyampaikan respons positif untuk praktik ini. Masyarakat merasa senang dengan apresiasi dan perhatian yang diberikan khalayak sehingga mereka merasa selalu didukung dalam pekerjaan mereka. Khalayak juga merasa senang karena melalui laporan interaktif tersebut keterbukaan antara masyarakat dan khalayak semakin terbangun sehingga mereka bisa memberikan pendidikan yang berkualitas baik untuk siswa. Membangun komunikasi damai di sekolah ialah salah satu kontribusi yang bisa dilakukan untuk membangun masyarakat damai. Ketika komunikasi damai sudah biasa digunakan di publik, kebiasaan tersebut pasti akan terbawa ke luar publik. Masyarakat akan menularkan kebiasaan komunikasi damai, mulai ke lingkungan terdekat lalu ke lingkungan yang lebih luas. Harapannya, komunikasi damai akan menjadi kebiasaan komunikasi yang dilakukan masyarakat.¹⁹

Komunikasi verbal dan non verbal pada intinya adalah proses penyampaian pesan atau pertukaran pikiran dari penyebar pesan ke penerima pesan dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Pesan ini dikemas

¹⁸ Saleh, "JURNAL E---KOMUNIKASI PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS KRISTEN PETRA, SURABAYA Indonesia Dalam Film 'Java Heat.'"

¹⁹ Alfira Damayanti, Isniyunisyafna Diah Delima, and Ari Suseno, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Informasi Dan Publikasi (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun Instagram @rumahkimkotatangerang)," *Jurnal PIKMA : Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema* 6, no. 1 (2023): 173–190.

menggunakan kata-kata (verbal) dan tanpa kata-kata (non-verbal).²⁰ Hal ini disesuaikan dengan kemampuan seseorang dalam menyampaikan pesan tersebut. Komunikasi secara verbal bisa dilakukan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Sementara komunikasi non-verbal pada umumnya menggunakan bahasa tubuh seperti gerakan tangan, raut wajah, geleng kepala, tanda, tindakan, dan lain sebagainya.

Perbedaan kedua bentuk cara berkomunikasi ini bisa dilihat dari struktur, bentuk linguistik, cara mempelajari hingga prosesnya di otak. Agar lebih paham lagi, Komunikasi verbal adalah satu di antara bentuk komunikasi yang menggunakan lisan dan tulisan dalam penyampaianya. Alat yang digunakan dalam melakukan komunikasi ini adalah bahasa yang keluar sebagai ucapan atau tulisan. Cara komunikasi ini efektif jika orang yang berinteraksi paham dan mengerti bahasa yang dipakai. Pengertian lain menyebut bahwa komunikasi verbal merupakan jenis komunikasi yang menggunakan perangkat simbol, aturan untuk menggunakan simbol tersebut ketika akan dipakai dan dipahami suatu komunitas. Simbol dengan aturan yang ditekankan dalam hal ini merupakan bentuk sederhana dari bahasa.²¹

Pengertian Komunikasi Non Verbal Merupakan jenis komunikasi yang tidak menggunakan bahasa secara langsung, misalnya melambaikan tangan yang tujuannya sebagai tanda selamat tinggal. Komunikasi ini tidak memiliki struktur yang standar seperti bahasa, tetapi menggunakan interpretasi dan logika sehingga orang mampu memahaminya orang lain tanpa harus berbicara. Di era modern seperti sekarang, jenis komunikasi non verbal dipakai sebagai penguat komunikasi verbal. Seseorang tanpa sadar mungkin melakukannya, ketika berbicara beberapa organ gerak tubuh ikut

²⁰ Syafi'i, "Peran-Komunikasi-Verbal-Dan-Non-Verbal-Dalam-Aktivitas-Public-Speaking-NUuco" (2023): 8–26.

²¹ Wilda Hikmalia and Hafied Cangara, "Jurnal Ranah Komunikasi," *Jurnal Ranah Komunikasi* 6, no. 1 (2022): 30–41, <http://ranahkomunikasi.fisip.unand.ac.id/index.php/rk/article/view/133%0Ahttp://ranahkomunikasi.fisip.unand.ac.id/index.php/rk/article/download/133/66>.

bereaksi sebagai respons memperjelas apa yang disampaikan oleh kata-kata yang keluar dari mulut saat berbicara.²²

Contoh Komunikasi Verbal dan Non Verbal yakni Surat merupakan contoh komunikasi verbal tertulis yang paling tua, isi dari surat memuat informasi berupa tulisan yang dibubuhkan dalam selembar kertas. Saat ini surat yang ditulis manual sudah jarang dilakukan karena perkembangan teknologi membuat orang lebih memilih menggunakan *software* di perangkat komputer sebagai alat untuk menulis surat. Email adalah contoh dari apa itu komunikasi verbal di era modern seperti sekarang, bisa dibilang merupakan versi canggih atau terbaru dari surat manual.²³

Konsepnya sama seperti surat, berisi susunan kalimat dengan informasi yang dituangkan. Email hanya dapat dikirim ke orang-orang tertentu yang dikehendaki oleh si pengirim. Produk teknologi selanjutnya yang dipakai untuk melakukan komunikasi verbal adalah pesan singkat. Memiliki fitur yang sama dengan email, tetapi pesan singkat bisa membuat seseorang berkomunikasi dengan beberapa orang sekaligus dalam saat itu juga. Pesan singkat saat ini sedang populer seiring banyak platform digital. Sementara contoh dari komunikasi non-verbal adalah ekspresi wajah, cara ini diyakini mampu dipakai untuk mengirim banyak informasi ke lawan bicara. Seperti ekspresi penasaran akan muncul ketika tertarik dengan lawan bicara, misalnya tersenyum. Jika sudah bosan maka ekspresi yang keluar biasanya wajah akan cemberut.²⁴

Gestur tubuh juga menjadi contoh dari komunikasi non-verbal, bentuknya cukup beragam dan terjadi bisa karena disengaja atau tidak disengaja. Dalam dunia pendidikan, gestur tubuh seorang siswa akan menjadi perhatian bagi masyarakatnya ketika sedang berbicara dengannya.

²² Syafi'i, "Peran-Komunikasi-Verbal-Dan-Non-Verbal-Dalam-Aktivitas-Public-Speaking-NUuco."

²³ Dedih Nur Fajar Paksi, "Panorama Mengamplifikasi Gagasan Melalui Media Audio-Visual," *Imaji* 12, no. 2 (2021): 54–103.

²⁴ Christian Purba and Chontina Siahaan, "Efektivitas Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Dalam Komunikasi Antar Budaya," *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya* 9, no. 1 (2022): 106–117.

Biasanya murid akan menunjukkan gestur tubuh yang tidak nyaman ketika disuruh maju mengerjakan soal. Bahasa tubuh menjadi contoh lain dari komunikasi non verbal, metode ini merupakan cara seseorang menempatkan tubuh mereka secara alami dan tergantung pada situasi, lingkungan serta bagaimana perasaannya. Tak jarang melalui bahasa tubuh, seseorang bisa mendapat informasi terkait suasana hati orang tersebut.²⁵

kehadiran teknologi informasi terutama elektronik yang berbasis media telah memberikan dampak yang sangat besar dalam kehidupan sosial masyarakat. Media yang digunakan untuk menyampaikan pesan bukan hanya sekedar alat, tetapi memiliki peranan yang penting. Masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh isi, tetapi juga dipengaruhi oleh media yang digunakan. Media massa misalnya memunculkan dampak pola pikir yang bebas dan analitis.

Selain media massa, jejaring sosial menjadi platform terbaru untuk menyebarkan informasi mengenai perang Israel-Palestina ke seluruh dunia. Melalui platform seperti Instagram dan TikTok, pengguna dapat dengan cepat memperoleh perspektif berita yang berbeda dan membantu lebih memahami kompleksitas perang Palestina-Israel. Media sosial juga telah digunakan oleh aktivis hak asasi manusia dan jurnalis untuk mendokumentasikan akibat serangan Israel yang menyebabkan sekitar 12.000 warga sipil Palestina tewas. Media sosial telah memainkan peran penting dalam konflik Israel-Palestina sebagai wadah dalam menyampaikan informasi baik berupa fakta maupun kata-kata dukungan perdamaian. Platform seperti Instagram dan TikTok memungkinkan pengguna untuk mendapatkan berbagai sudut pandang berita dan membantu memperluas pemahaman tentang konflik ini²⁶

²⁵ T R I Indah Kusumawati, "KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL" 6, no. 2 (2016).

²⁶ Mutiara.S Ramadani, Khaerudin Kurniawan, and Ahmad Fuadin, "Menguak Bias Media Dalam Pemberitaan Konflik Israel-Palestina: Sebuah Analisis Konten Kritis," *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* 10, no. 1 (2024): 887–905.

Instagram populer bukan tanpa alasan. Peralnya Instagram menawarkan antarmuka yang interaktif dan menarik sehingga membuat penggunanya memiliki ikatan sosial. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial seperti Instagram menjadi tren komunikasi dan interaksi di masyarakat modern. Pengalaman media sosial yang menyenangkan ini dapat menciptakan lingkungan yang cocok bagi peneliti sehingga para peneliti dapat mendukung penyebaran konten di media sosial Instagram. Selain itu, Instagram memungkinkan pengguna untuk berbagi konten satu sama lain.²⁷

Pemanfaatan internet sebagai media alternatif penyampaian pesan perdamaian dapat diamati melalui hadirnya berbagai *website*, blog, dan media sosial di Internet yang digunakan para pelaku pesan perdamaian modern untuk mengungkapkan gagasan dan pemikirannya. Sebuah paket yang mengungkapkan pesan Perdamaian. Di Internet, media sosial memiliki potensi terbesar sebagai media penyampaian pesan Perdamaian.

Secara keseluruhan, 139 juta orang di Indonesia menggunakan media sosial, terhitung 49,9% media dari atau mencakup 49,9% dari total populasi negara. total populasi suatu negara. pengguna yang paling sering Pengguna media sosial yang media sosial adalah orang-orang dalam rentang usia 25–34 tahun, termasuk 17,7% perempuan dan 20% laki-laki. adalah orang-orang dalam rentang usia 25–34 tahun, termasuk 17,7% perempuan dan 20% laki-laki. Aktivitas paling umum media sosial yang aktivitas media sosial dilakukan masyarakat Indonesia adalah menonton apa yang sedang tren di internet (48,8%), mengobrol dengan teman dan keluarga (57,1%), dan mencatat apa yang sedang terjadi selama beberapa waktu (58,1%). 9%). sebagian besar masyarakat Indonesia menonton apa yang sedang tren di internet (48,8%), mengobrol dengan teman dan keluarga (

²⁷ Yuni Fitriani, "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA" 5, no. 4 (2021): 1006–1013.

57,1 %), dan mencatat apa yang sedang terjadi selama beberapa waktu (58,9 %).²⁸

Berdasarkan pada survei survei yang dilakukan ,dilakukan , media sosial terpopuler di kalangan pengguna internet berusia 16 hingga 64 tahun adalah WhatsApp (90,9%), disusul Instagram (85,3%), Facebook (81,6 %), TikTok (73,5%), dan Telegram (61,3%).media sosial yang paling populer di kalangan pengguna internet berusia 16 hingga 64 tahun adalah WhatsApp (90,9%), disusul Instagram (85,3%), Facebook (81,6%), TikTok (73,5 %), dan Telegram (61,3%).Platform most popular media sosial social media di kalangan pengguna internet berusia 16-64 tahun adalah TikTok (17,7%), Facebook (11,6%), Instagram (19,6%), WhatsApp (34,8%), dan X (atau platforms , 6,9%).among internet users aged 16-64 are TikTok (17.7%), Facebook (11,6%), Instagram (19.6%), WhatsApp (34.8%), and X (or Twitter, 6.9%).Nantinya , berdasarkan padajangka waktu yang diberitakan di media sosial ,periode waktu yang diberitakan di media sosial.²⁹

Dalam hal ini khalayak memperhatikan pilihan media sosial yang digunakan untuk menikmati sarana pesan perdamaian, salah satu media sosial media tersebut adalah instagram. Sekarang instagram Berdasarkan laporan Napoleon Cat, ada 89,67 juta pengguna Instagram di Indonesia pada Desember 2023. Jumlah tersebut turun 7,5% dibandingkan pada bulan sebelumnya yang sebanyak 96,97 juta pengguna. Informasi dari *NapoleonCat* , usia pengguna Instagram tertinggi di Indonesia yaitu 38,9 persen, berada pada usia 18 hingga 24 tahun per Juli 2022. Hingga saat ini, terdapat sekitar 111,19 juta pengguna Instagram di Indonesia, dimana 55,4 juta diantaranya persen adalah perempuan dan 44,6 persen laki-laki³⁰

Instagram populer bukan tanpa alasan. Pasalnya Instagram menawarkan antarmuka yang interaktif dan menarik sehingga membuat

²⁸ Ibid.

²⁹ Irla Yulia, "OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMASARAN SOSIAL DAN KOMUNIKASI PERUBAHAN PERILAKU (Suatu Pendekatan Studi Literature Review)" 6, no. 2 (2018).

³⁰ Aulia Fadhilah Hana et al., "PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP" 1 (2023): 8–16.

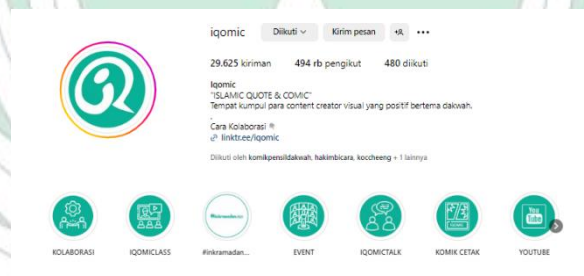
penggunanya betah berada di Instagram. Kemudahan dalam berbagi konten ini dapat diterapkan pada proses pengiriman konten. Konten yang dikemas dalam konten media sosial dengan cara seperti ini merupakan sebuah inovasi baru dalam menyampaikan pesan perdamaian pada konten tentang konflik Israel-Palestina. Penulis melakukan penelusuran lebih lanjut di Instagram dan menemukan sejumlah akun Instagram yang mengemas dan menyebarkan pesan-pesan dukungan perdamaian melalui berbagai jenis konten. Salah satu konten yang cukup menarik untuk dijadikan sarana penelitian di Instagram adalah dengan konten. Konten yang terdiri dari susunan gambar tertentu dengan teks yang sesuai dengan gaya, kreativitas, dan tujuan pembuatnya. konten sebagai alat komunikasi berhasil menyampaikan informasi yang dikandungnya. Hal ini disebabkan adanya perpaduan gambar dan teks dalam konten yang menekankan pentingnya suatu informasi, baik sekedar hiburan, pendidikan, maupun sebagai sarana penyampaian pesan pada konten. Kolaborasi konten dengan Instagram sebagai sarana penyampaian konten tidak hanya memudahkan akses dan distribusi, namun juga menjaga keutuhan konten yang terkandung dalam konten itu sendiri.³¹

Karena konten yang diterbitkan secara elektronik terus eksis sepanjang waktu. jadi menekankan pentingnya memanfaatkan berbagai teknologi, ilmu pengetahuan dan informasi terkini untuk mencapai hasil yang diinginkan, yaitu meningkatkan dan menyebarkan efektivitas dalam proses penyebarannya. Namun, dalam mengemas pesan dukungan perdamaian melalui kartun di Instagram, sebaiknya tetap fokus mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Konten sebagai salah satu bentuk sosialisasi dan nasehat kepada umat manusia hendaknya selalu dilaksanakan dengan cara yang terpuji sehingga tercipta tujuan mewujudkan manusia yang berbudi luhur yang berpedoman pada ajaran dan nilai-nilai Islam.³²

³¹ Zike Martha, "Penggunaan Fitur Media Sosial Instagram Stories Sebagai Media Komunikasi," *Jurnal Komunikasi Nusantara* 3, no. 1 (2021): 26–32.

³² Mustaqim Mustaqim, "Manajemen Komunikasi Pendidikan Multikultural Menuju Pendidikan Damai Dan Toleransi," *Jurnal Nomosleca* 6, no. 1 (2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa @iqomic menggunakan media sosial Instagram untuk membangun dukungan publik untuk Palestina. @iqomic menggunakan berbagai strategi untuk membagikan pesan mereka, termasuk dengan menunjukkan gambar dan video yang menggambarkan dukungan perdamaian terhadap rakyat Palestina dan menggunakan hashtag #SavePalestine dan #FreePalestine. menambahkan caption di setiap unggahan kartun untuk memperjelas maksud dari kartun tersebut. *Caption*-nya juga memuat pembahasan berupa ayat-ayat Alquran dan juga memuat hadis-hadis yang berkaitan dengan pembahasan tersebut. Hal ini mempunyai dasar hukum yang konsisten dengan ajaran Islam.



Gambar 1.1

Gambar 1. 1 akun @iqomic

<https://www.instagram.com/iqomic>

Salah satu akun Instagram yang postingannya berisikan konten pesan pada konflik israel dan palestina yang menjadi bahan penelitian bagi penulis. Sejak tahun 2020 hingga saat penelitian ini dilakukan, akun Instagram @iqomic mendapat respon positif dan diikuti oleh 546Ribu pengguna Instagram. Keberhasilan ini mencerminkan peningkatan penggunaan media sosial Instagram dari bulan ke bulan. Mengingat banyaknya pengguna Instagram yang disebutkan di atas, peneliti menemukan akun di media sosial Instagram bernama @iqomic yang memposting konten atau kegiatan pesan perdamaian dengan menggunakan konsep desain komunikasi termasuk visual. Penelitian ini menjadi menarik karena beberapa postingan dalam instagram menggunakan tanda sebagai

sarana berkomunikasi. Analisis Semiotika jenis Ferdinand De Saussure dinilai cocok untuk penelitian ini karena bertujuan untuk mengungkap makna dibalik tanda tersebut.

Harapan dan tujuan penulis mengambil judul penelitian ini adalah agar para pengguna sosial dan penikmat konten media sosial dapat memahami segala bentuk dan tanda yang ada di media sosial instagram atau platform lainnya. Serta menjadikan media sosial instagram bukan hanya sebagai sarana hiburan tapi juga menambah wawasan.. Kajian mengenai konten di Instagram menjadi hal yang menarik, khususnya pada akun @iqomic.

Diakui penulis, meskipun penelitian sebelumnya mengenai pesan-pesan dukungan perdamaian terhadap israel sudah banyak dilakukan penelitian, namun belum ada penelitian yang dilakukan pada akun Instagram @iqomic yang mendasari penelitian penulis. Selain itu, konten yang diunggah akun @iqomic memuat berbagai aspek yang menjadi bahan analisis seperti jumlah *viewers*, *like* dan *comment* positif maupun negatif . penulis mengacu pada latar belakang tersebut, penulis tertarik menulis sebuah laporan analisis konstruksi pesan perlawanan dalam akun Instagram @iqomic dengan menyusun skripsi berjudul **“Pesan Dukungan perdamaian Untuk Israel-Palestina Melalui Media Sosial Instagram Periode Bulan November 2023 – Februari 2024 @iqomic (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)”**

B. Penegasan istilah

1. Pesan Dukungan Perdamaian

Menurut buku Pengantar Ilmu Komunikasi yang ditulis oleh Hafied, "Pesan" adalah serangkaian isyarat atau simbol yang dibuat oleh seseorang untuk tujuan tertentu dengan harapan bahwa penyampaian isyarat atau simbol itu akan berhasil dalam menimbulkan sesuatu³³.

³³ Errika Dwi Setya Watie, “Komunikasi Dan Media Sosial,” *Jurnal The Messenger* 3, no. 2 (2018): 69, <https://journals.usm.ac.id/index.php/the-messenger/article/view/270>.

Pesan adalah komponen utama dalam setiap komunikasi, karena pesan harus disampaikan melalui media yang tepat, bahasa yang difahami, kata-kata yang sederhana dan sesuai dengan tujuan, dan agar komunikan dapat memahaminya dengan mudah. Onong Effendy menggambarkan pesan sebagai: "suatu komponen dalam proses komunikasi berupa paduan dari pikiran dan perasaan seseorang dengan menggunakan lambang, bahasa/lambang lainnya disampaikan kepada orang lain".³⁴

Pesan juga dapat didefinisikan sebagai gagasan, perasaan, atau pemikiran yang di-encode oleh pengirim atau di-decode oleh penerima. Pesan biasanya berupa sinyal, simbol, tanda, atau kombinasi dari semuanya dan berfungsi sebagai stimulus untuk membuat penerima bertindak balas. Jika pesan ini merupakan tanda, mereka harus dapat membedakan tanda alami (tanda yang diberikan oleh lingkungan) dari tanda universal. Guntur, misalnya, adalah tanda hujan akan turun, dan asap adalah tanda api. yang dikenal sebagai "pesan" seharusnya memiliki inti pesan (tema) sebagai dasar upaya untuk mengubah sikap dan perilaku komunikan. Meskipun pesan dapat disampaikan dalam jumlah yang cukup panjang, itu harus difokuskan pada tujuan akhir dari komunikasi. Isi pesan (isi pesan) dan simbol atau lambang yang digunakan untuk mengkomunikasikannya adalah dua komponen pesan.³⁵

Konflik Israel-Palestina berlangsung selama 34 tahun. Ini dimulai pada tahun 1967 ketika Israel menyerang Mesir, Yordania, dan Syiria. Israel merebut Sinai dan jalur Gaza dari Mesir, dataran tinggi Golan dari Syiria, tepi barat, dan Yerussalem dari Yordania. Sebelum perang, Israel dan Palestina adalah negara-negara timur tengah yang "tidak memiliki negara". Mereka tidak memiliki wilayah sendiri dan pemerintahan yang

³⁴ Hikmalia and Cangara, "Jurnal Ranah Komunikasi."

³⁵ Ramadani, Khaerudin Kurniawan, and Ahmad Fuadin, "Menguak Bias Media Dalam Pemberitaan Konflik Israel-Palestina: Sebuah Analisis Konten Kritis."

sah, dan masih merupakan kumpulan orang Yahudi yang tersebar di seluruh Eropa. Namun, dengan dukungan Inggris, semua nama Yahudi dimasukkan ke wilayah Palestina. Perjanjian Oslo, yang ditandatangani oleh pemimpin PLO Yasser Arafat, memaksa Israel menjadi negara.³⁶

Oleh karena itu, pesan perdamaian diperlukan agar dua negara, Israel dan Palestina, berdamai. Seperti yang disebutkan di atas, konflik Israel-Palestina sangat unik dan menarik perhatian dunia karena memiliki hubungan dengan tiga agama Abrahamik. Perbedaan sikap yang ekstrim antara Israel dan Palestina harus segera diselesaikan, terutama dengan bantuan negara-negara dunia Islam. Di tanah yang dianggap suci oleh tiga agama ini, kekerasan harus dihentikan, dan sebuah visi yang mendukung perdamaian harus ditetapkan.³⁷

2. Instagram

Dengan aplikasi berbagi foto, orang dapat mengambil foto, menggunakan filter digital, dan membagikannya ke berbagai jejaring sosial. Instagram membutuhkan koneksi internet. Teori komunikasi yang dimediasi komputer (CMC) adalah gagasan baru tentang komunikasi yang dimediasi komputer yang sedang berkembang. Pada dasarnya, gagasan bahwa “komunitas virtual” dapat dibentuk oleh sejumlah besar individu melalui internet, mungkin berdasarkan keputusan mereka sendiri atau sebagai reaksi terhadap suatu dorongan. Ini menunjukkan bahwa Instagram termasuk dalam kategori komunitas online. yang dibentuk oleh media online, di mana komunitas tersebut dipilih berdasarkan kesadarannya masing-masing dan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.³⁸

³⁶ Misri A Muchsin, “PALESTINA DAN ISRAEL: Sejarah, Konflik Dan Masa Depan,” *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 39, no. 2 (2015): 390–406.

³⁷ Rupertus Diego Stilda Salu and Eramartina Saragih, “Agama Untuk Perdamaian Gagasan Dan Upaya Perdamaian Dunia Dalam Perspektif Etika Global Hans Kung Oleh : Rupertus Diego Stilda Salu, Eramartina Saragih,” *Rajawali* 21, no. 1 (2023): 1–8.

³⁸ D I Kalangan Remaja, “MOTIF PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM,” no. April (2017): 51–65.

3. Semiotika Ferdinand de Saussure

Teori semiotik mengacu pada tanda. Mulai dari tanda hingga munculnya makna, bahkan dapat memiliki makna ganda (double sense) yang selalu ditemukan oleh manusia dalam berbagai aspek interaksi sosial atau kehidupan sosial. Sudut pandang budaya, masyarakat tertentu (pandangan), dan interpretasi individu terhadap tanda sangat bervariasi. Teori dari Saussure lebih memperhatikan atau terfokus kepada cara tanda-tanda (dalam hal ini kata-kata) berhubungan dengan objek penelitian. Model teori dari Saussure lebih memfokuskan perhatian langsung kepada tanda itu sendiri. Oleh karena itu, agar makna menjadi lebih jelas dan tidak ambigu, pemahaman yang baik diperlukan. Ferdinand de Saussure dianggap sebagai pendiri semiotika modern karena membagi hubungan antara penanda dan pertanda ke dalam konvensi yang disebut makna. Menurut Saussure, semiotik adalah bidang yang menyelidiki tanda-tanda dan hukum-hukum kehidupan sosial..³⁹

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan di atas, maka hal ini menjadi sebuah landasan dalam menemukan permasalahan. Maka dari itu, penulis merumuskan masalah yang akan dikaji

1. Apa saja pesan dukungan perdamaian untuk Palestina dalam media sosial instagram @iqomic
2. Bagaimana pesan dukungan perdamaian untuk Palestina disampaikan dengan analisis semiotik Ferdinand de Saussure?

D. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan di atas maka peneliti dapat mengetahui tujuan dari penelitian ini yakni :

³⁹ Akhmad Kholil Bisri, "Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure Pada Iklan Rokok Class Mild (Act Now) Tahun 2013 Di Youtube" 1 (2020): 40–52.

1. Menganalisis bagaimana bentuk pesan dukungan perdamaian untuk Palestina dalam media sosial instagram @iqomic
2. Bertujuan untuk menjelaskan pesan dukungan untuk palestina dengan menggunakan analisis semiotik ferdinand de sausure.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Untuk memperdalam pengetahuan terkait pesan perdamaian dalam desain komunikasi visual iqomic
- b. Untuk memberikan kontribusi dalam kajian analisis semiotik ferdinand de sausure

2. Secara praktis

- a. Bagi penulis, sebagai penyelesaian tugas akhir berupa skripsi serta mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan fenomena sekitar.
- b. Bagi pembaca, diharapkan adanya penelitian ini dapat membantu untuk menambah referensi dalam penerapan di kehidupan bermasyarakat dan lebih memanfaatkan desain komunikasi visual dengan baik.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti yang akan mengkaji tentang desain komunikasi visual dengan analisis semiotika ferdinand de sausure.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pertama, hasil penelitian skripsi dari Nurul Fadlilah yang berjudul "Konstruksi Pesan perlawanan Israel-Palestina dalam Media Sosial Instagram: Analisis Konten dan Interaksi Pengguna" tahun 2020 dari Universitas Islam Indonesia, hasil dari penelitian tersebut membahas

bagaimana konten dan interaksi pengguna media sosial digunakan dalam perlawanan terhadap Israel melalui media sosial, termasuk Instagram. Penelitian ini menemukan bahwa konten tersebut telah menjadi cara yang efektif untuk mempromosikan dan meningkatkan kesadaran terhadap Palestina, serta untuk menunjukkan solidaritas dengan Palestina.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti penulis adalah pesan terhadap konflik Israel-Palestina dan menggunakan media sosial instagram sebagai media penelitiannya.

Kedua, penelitian skripsi dari Muhammad Rizki dengan judul "Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Konstruksi Identitas Perlawanan Israel-Palestina: Analisis Konten dan Interaksi Pengguna" tahun 2020 dari Universitas Gadjah Mada. Hasil dari penelitian ini dukungan perdamaian terhadap Israel-palestina melalui media sosial, termasuk Instagram. Penelitian ini menemukan bahwa analisis ini telah menjadi cara yang efektif untuk menunjukkan solidaritas dengan Palestina.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis adalah membahas konflik Israel- Palestina dan menggunakan media sosial

Ketiga, penelitian skripsi dari Muhammad Fadhil dengan judul "perlawanan Terhadap Israel Melalui Media Sosial: Analisis Penggunaan Meme dan Konten di Instagram" tahun 2020, dari universitas islam negri antasari Banjarmasin. Hasil dari penelitian ini membahas bagaimana meme dan konten digunakan dalam perlawanan terhadap Israel melalui media sosial, termasuk Instagram. Penelitian ini menemukan bahwa meme dan konten telah menjadi cara yang efektif untuk mempromosikan dan meningkatkan kesadaran terhadap Palestina, serta untuk menunjukkan solidaritas dengan Palestina.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah menggunakan media sosial instagram dalam membahas konflik Israel-Palestina.

Keempat, penelitian skripsi dari Hasanah Izalatil dengan judul “pesan Perdamaian dalam komik real masjid komplet karya tony hertanto (analisis semiotika ferdinand de saussure) tahun 2023. Penelitian ini membahas kandungan pesan Perdamaian dalam sebuah komik menggunakan analisis semiotika ferdinand de saussure.

persamaan pada penelitian ini yakni sama-sama menggunakan media komik dan menggunakan analisis semiotika ferdinand de saussure.

Kelima, penelitian skripsi dari Defias dwi rezizita aqidatul izzah “pesan perdamaian melalui komik digital (analisis ferdinand de saussure pada akun instagram iqomic pada periode bulan february-april) oleh universitas negeri islam tahun 2023. Penelitian ini ini membahas tentang pesan perdamaian menggunakan media komik digital pada akun iqomic dengan menggunakan analisis semiotik ferdinand de saussure. Persamaan pada penelitian ini yakni sama-sama menggunakan media komik digital pada akun instagram iqomic serta menggunakan semiotik ferdinand de saussure.

Keenam, penelitian Skripsi dari Nofita Solihati yang berjudul “Analisis Desain Komunikasi Visual Akun Instagram @Arielsyafrin Berdasar Semiotika Ferdinand De Saussure” tahun 2021, Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, Dalam penelitian ini membahas tentang penyampaian makna desain komunikasi visual melalui komik digital

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang ditulis ialah, sama-sama menggunakan penyampaian makna desain komunikasi visual pada komik digital.

Ketujuh, penelitian Skripsi dari Dian Lestari tahun 2023, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang berjudul “Pesan Perdamaian Dalam Desain Komunikasi Visual Pada Akun Instagram @gendhukstory (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). Dalam penelitian ini membahas tentang penyampaian makna desain komunikasi visual melalui komik digital.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang ditulis ialah, sama-sama menggunakan penyampaian makna desain komunikasi visual pada komik digital dan menggunakan analisis yang sama.

Kedelapan, Skripsi yang ditulis Riau Liswanda Elang Megantara tahun 2022, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang berjudul Makna Pesan Perdamaian Desain Komunikasi Visual Akun Instagram @qomikin. Dalam penelitian ini membahas tentang pesan Perdamaian dalam akun instagram @qomikin dengan menggunakan analisis semiotika Chales Sanders Peirce.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang ditulis ialah sama-sama membahas desain komunikasi visual pada akun instagram komik digital.

Kesembilan, penelitian jurnal "*Social Media and the Israeli-Palestinian Conflict: A Study of Online Discourse*" ditulis oleh Dr. Noha F. Al-Shorbaji tahun 2020. Jurnal ini membahas bagaimana media sosial, termasuk Instagram, digunakan dalam konflik Israel-Palestina. Penelitian ini menemukan bahwa media sosial telah menjadi platform yang sangat efektif dalam mempengaruhi opini dan perilaku masyarakat, serta dalam meningkatkan kesadaran dan dukungan terhadap Palestina.

Dalam hal ini persamaan penelitian yang sedang dilakukan peneliti adalah sosial media sosial instagram sebagai media penelitian.

Kesepuluh, penelitian ini dari jurnal "Analisis Peran Media Sosial Dalam Konflik Israel-Palestina Ditinjau Dari Teori Orientalisme Edward W Said" ditulis oleh Beti Dwi Sholehkatini, Lutfia Adita Putri Winarta, Putri Wijayanti, dan Rezki Citra Rahayu tahun 2024. Jurnal ini membahas bagaimana peran media sosial mengenai konflik Israel-Palestina.

Dalam hal ini persamaan penelitian yang sedang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang konflik Israel-Palestina dan menggunakan media sosial sebagai media penelitiannya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ialah susunan dalam sebuah penelitian yang bertujuan guna memberi gambaran pokok dari pembahasan yang akan dijabarkan dalam penelitian, agar tidak menimbulkan kerancuan serta memudahkan bagi pembacanya. Sistematika pembahasan yang dikemukakan, yaitu:

BAB I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II berisi tentang landasan teori yang terkait dengan teori tentang pesan dukungan perdamaian, untuk Israel-Palestin, media sosial, instagram @iqomic, dan semiotika ferdinand de saussure.

BAB III metode penelitian menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari pesan dukungan perdamaian untuk Israel-palestina dalam akun instagram @iqomic melalui semiotik ferdinand de saussure.

BAB V penutup menjelaskan tentang kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pesan Perdamaian

1. Teori Perdamaian

Dalam teori perdamaian Johan Galtung, terdapat dua aspek perdamaian. Hal ini ditandakan relevansinya dengan filsafat sosial dan politik yang dikenal sebagai perdamaian positif dan negatif. Perdamaian negatif Kondisi damai yang ditandai dengan ketiadaan konflik anatar kedua belah pihak atau lebih, ketiadaan asimetri ketakutan, ketiadaan kekerasan, dan ketiadaan perbenturan kepentingan. Dalam perdamaian negatif harus memperhatikan ketidakadilan sosial dan penindasan ekonomi yang belum terselesaikan. Jika kedua hal bisa diselesaikan, maka tercipta perdamaian positif. Upaya perdamaian negatif berfokus pada pengurangan terjadinya perang. Hal ini dilakukan dengan menghilangkan ancaman ekstrem dari sistem perang dan membatasi perang melalui manajemen krisis internasional.⁴⁰

Perdamaian negatif adalah gagasan yang berhubungan dengan gejala langsung, keadaan perang, dan penggunaan serta efek kekuatan dan senjata. Penulis, seniman, dan kelompok warga sering menggunakan kata-kata dan gambar yang menggambarkan penderitaan perang dan akibatnya sebagai upaya untuk menghentikan peperangan. Perdamaian positif adalah terpenuhinya rasa aman dan keadilan ekonomi dari sistem yang berlaku, hingga terhapusnya diskriminasi ras, etnis, dan agama oleh struktural sosial. Perdamaian positif tercipta karena perangkat penyelesaian konflik yang demokratis dan non-koersif, adanya keadilan sosial dan pembagian politik yang luas. Upaya-upaya untuk mencapai perdamaian positif difokuskan pada penciptaan

⁴⁰ Fajar Khaswara and R. Yuli Ahmad Hambali, "Conflict Theory According to Johan Galtung," *Gunung Djati Conference Series* 4 (2021): 650–661.

perdamaian melalui tatanan dunia dengan mendukung hukum internasional. Hal-hal yang termasuk ke dalam perdamaian positif, yaitu kepatuhan terhadap perjanjian multilateral, penggunaan pengadilan internasional dan penyelesaian sengketa tanpa kekerasan, serta partisipasi dalam organisasi internasional. Membangun kesetaraan dan keadilan sosial, pemerataan ekonomi, melindungi warga dari serangan dan memenuhi kebutuhan dasar manusia, dan membangun perdamaian sipil yang terbukti melindungi warga dari serangan, mendefinisikan sikap perdamaian positif.⁴¹

Penyelesaian konflik ini memerlukan pendekatan politik yang komprehensif. Ini mencakup negosiasi antara pihak-pihak yang terlibat, termasuk Israel, Palestina, dan negara-negara tetangga, dengan dukungan dan mediasi dari komunitas internasional. Dalam hal ini, penting untuk mengutamakan prinsip-prinsip keadilan, hukum internasional, dan pengakuan hak asasi manusia untuk semua individu di wilayah tersebut. Ini termasuk hak-hak warga Palestina, hak untuk menentukan nasib sendiri, dan perlindungan terhadap kekerasan dan penindasan. Karenanya diperlukan langkah diplomasi, dialog antarumat beragama, dan kerja sama antara umat Islam, umat Kristen, dan umat Yahudi dapat membantu mengurangi ketegangan dan meningkatkan pemahaman antarbudaya. Ini bisa dilakukan melalui forum-forum dialog antaragama, pendidikan, dan kerja sama sosial yang dilakukan oleh Komunitas internasional, termasuk negara-negara besar dan organisasi internasional seperti PBB, perlu terus mendukung upaya-upaya damai dan menekankan pentingnya solusi dua negara yang adil dan berkelanjutan⁴²

tentang konsep Islam tentang perdamaian dan persaudaraan, tentang ekstremisme fisik (ekstrimisme berkekerasan) dan al-i'tidal (toleransi),

⁴¹ Aos Yuli Firdaus and Yanyan M Yani, "Faktor Penghambat Perdamaian Konflik Palestina-Israel," *Populis : Jurnal Sosial dan Humaniora* 5, no. 1 (2021): 104–110.

⁴² Muhamad, "Konflik Terbuka Palestina-Israel Dan Pentingnya Menghidupkan Kembali Perundingan Damai."

tentang peran ulama dalam menciptakan perdamaian, tentang peran negara dalam menciptakan perdamaian, dan tentang langkah-langkah ke depan untuk menciptakan perdamaian. Indonesia, sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, memiliki kewajiban moral untuk membantu mendamaikan saudara-saudaranya yang berseteru. Konferensi ini diundang oleh para ulama karena suara mereka masih didengar oleh masyarakat atau karena fatwa mereka masih digunakan dalam bidang hukum dan bisnis. Oleh karena itu, keputusan yang dicapai oleh para ulama selama konferensi tersebut akan berfungsi sebagai dasar untuk mencapai perdamaian yang akan datang.⁴³

Mereka sepakat bahwa Islam adalah agama perdamaian dalam hal ini. Islam, seperti namanya, berarti perdamaian. Setelah kedatangan Nabi Muhammad, agama Islam menampilkan inti yang paling mendalam, yaitu ajaran tentang perdamaian. Nama Islam berasal dari kata salama, yang berarti selamat, bebas, dan damai. Selanjutnya, istilah "Assalamu'alaikum" digunakan untuk menjanjikan perdamaian dunia. Kata "sallama" berasal dari kata "menyerahkan", yang berarti melepaskan sesuatu yang tidak memiliki kepastian. Jadi, jelas bahwa Islam mengajarkan perdamaian, yang mencakup prinsip perdamaian dari ketakutan, lapar, dan ketidakamanan. serupa disebutkan dalam ayat Allah dalam surah Al Quraisy ayat 106 ayat 4, ayat ini menunjukkan bahwa hidup yang aman adalah hidup yang bebas dari berbagai ketakutan, kelaparan, dan ketidakamanan. Itu adalah inti dari pelajaran.⁴⁴

Dalam sebuah hadis, Nabi SAW mengartikan seorang muslim adalah apabila dia menjadi sumber perdamaian bagi orang lain, sehingga mereka terbebas dari kejahatan tangan dan lidah. Bahkan saat ini, di era milenial seperti saat ini, lidah telah beralih ke jari-jari tangan dan pencat-pencet telepon, namun tindakan yang dilakukan justru merugikan orang

⁴³ Ibid.

⁴⁴ Supriyanto, "Perdamaian Dan Kemanusiaan Dalam," *Kalam: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam* 7 (2013): 307–320.

lain. Selain perspektif Islam, negara Indonesia berpendapat bahwa pesan perdamaian disebutkan dalam alinea keempat pembukaan UUD 1945 dan merupakan dasar pemikiran bagi warga negara Indonesia untuk mengutamakan perdamaian.⁴⁵

“Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada Ketuhanan yang maha esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.”⁴⁶

Memuat tujuan negara, yaitu melindungi bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, meningkatkan kesejahteraan umum, meningkatkan kehidupan rakyat, dan mewujudkan dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Memuat asas politik negara, yaitu Republik dan berkedaulatan rakyat. Memuat UUD. Memuat dasar negara, yaitu Pancasila.⁴⁷

B. Media sosial

Media sosial adalah platform digital yang memungkinkan orang berinteraksi, berbagi, dan membuat konten secara online. Media sosial dapat berupa situs web atau aplikasi yang memungkinkan orang membagikan

⁴⁵ T. Michael, “Korelasi Alinea Keempat Undang-Undang Dasar Nri Tahun 1945 Dengan Pemikiran Immanuel Kant,” *Jurnal Hukum Samudra Keadilan* 11, no. 2 (2016): 185–195.

⁴⁶ Yogi Sumakto, “Ancasila Di Dalam Pembukaan Uud 1945 Bukan Grundnorm,” *ADIL: Jurnal Hukum* 3, no. 1 (2019): 1–22.

⁴⁷ Michael, “Korelasi Alinea Keempat Undang-Undang Dasar Nri Tahun 1945 Dengan Pemikiran Immanuel Kant.”

teks, gambar, video, dan jenis konten lainnya. Media sosial, yang merupakan media online dengan fokus sosial, mendorong orang untuk menjalin hubungan dengan orang-orang terdekat dan dari seluruh dunia. Media sosial adalah platform yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan membentuk lingkungan sosial virtual melalui internet. Media sosial juga banyak digunakan untuk membangun jaringan. Kehadiran media sosial dan kemajuan teknologi membuat jarak terasa begitu dekat. Perkembangan teknologi telah membuat dunia sebenarnya semakin luas dan seolah-olah tidak ada batasan.⁴⁸

Media sosial memiliki banyak fitur, seperti menjadi interaktif dan dinamis, memungkinkan komunikasi dua arah, memungkinkan untuk membuat profil pribadi, memungkinkan untuk menambah teman atau pengikut, dan memungkinkan berbagi konten secara real-time. Media sosial juga memiliki banyak manfaat, seperti branding, tempat usaha, dan pemasaran. Beberapa contoh platform media sosial populer di Indonesia termasuk WhatsApp, Instagram, Facebook, Tiktok, Telegram, Twitter, dan Facebook Messenger.⁴⁹

Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang banyak digunakan khalayak karena banyak konten yang ditawarkan memiliki berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh khalayak karena banyak membantu dalam aktifitas dalam segi pendidikan serta ekonomi Instagram telah menyediakan berbagai fitur yang menarik dan dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Berikut beberapa fitur dari Instagram yang akan penulis jelaskan:⁵⁰

a. Fitur Instagram Feed

⁴⁸ Herlan Guntoro et al., "Analisa Hubungan Kebersihan Cargo Bilges Dengan Cargo Hold Dalam Mendukung Kelancaran Proses Bongkar Muat," *Journal Marine Inside* 1, no. 2 (2022): 1–32.

⁴⁹ Damayanti, Delima, and Suseno, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Informasi Dan Publikasi (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun Instagram @rumahkimkotatangerang)."

⁵⁰ Irene Mardiatul Laily, Anita Puji Astutik, and Budi Haryanto, "Instagram Sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam Di Era 4.0," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2022): 160–174; Martha, "Penggunaan Fitur Media Sosial Instagram Stories Sebagai Media Komunikasi."

Fitur ini memungkinkan para penggunanya untuk berbagi informasi kepada para pengikut melalui postingan berupa video maupun gambar.

b. Fitur Instagram Story

Fitur ini merupakan fitur yang memudahkan pengguna untuk berbagi video ataupun foto pada pengguna yang lainnya, fitur ini sama dengan fitur yang dimiliki Instagram pada umumnya. Fitur ini cocok digunakan untuk postingan yang tidak membutuhkan waktu terlalu lama. Sifat sementara dalam fitur ini membuat foto maupun video yang dibagikan hanya bertahan selama 24 jam, setelah melebihi waktu tersebut maka konten yang telah diunggah akan otomatis hilang dari Instagram story penggunanya

c. Fitur Sorotan

Fitur sorotan merupakan fitur dari Instagram yang memfasilitasi pengguna untuk dapat mengarsipkan Instagram story yang telah dibuatnya. Jika dalam Instagram story postingan akan hilang setelah 24 jam, maka dengan fitur ini postingan tersebut tidak akan hilang setelah 24 jam, sehingga postingan tadi dapat dilihat kembali.

d. Fitur Instagram Reels

Instagram reels ini merupakan fitur yang terbilang baru di media sosial Instagram. Fitur reels ini berisi tentang konten berupa video-video dengan durasi yang tidak pendek. Reels merupakan fitur dari Instagram yang penggunaannya mirip dengan aplikasi TikTok

e. Hashtags merupakan kata kunci yang dimulai sama tanda pagar (#). Penggunaan hashtag memungkinkan kamu untuk mencari dan menemukan konten yang relevan dengan minat atau tren tertentu. Kamu bisa nambahin hashtag ke postingan kamu buat

nambahin visibilitas dan sampaiin konten kamu ke lebih banyak orang.

- f. Direct Message atau DM sebagai tempat buat kamu berkomunikasi lebih pribadi sama pengguna lain. Kamu bisa kirim teks, foto, video, dan berbagai macam pesan multimedia langsung ke akun teman atau follower kamu. Jadi tempat yang oke buat sharing info personal atau berkomunikasi secara eksklusif.
- g. Fitur Likes dan Comments itu kaya jadi jembatan buat kamu nunjukin suka atau komentar di foto atau video yang kamu nikmati. Dengan like, kamu bisa tunjukkan apresiasi kamu, sementara comment bisa buat interaksi lebih lanjut sama pembuat konten atau followers lainnya. Bisa dibilang, bikin suasana Instagram makin seru aja.

Media sosial Instagram ini menjadi salah satu media sosial dengan intensitas yang tinggi di Indonesia, serta berbasis gambar dan mempunyai fitur-fitur menarik. Fitur-fitur tersebut seperti, mengunggah foto dan video, mengomentari postingan, dan membagikan postingan tersebut ke pengguna lain sehingga cakupannya lebih luas. Platform ini tidak hanya memungkinkan pengguna untuk berbagi konten, tetapi juga untuk berinteraksi dengan konten orang lain melalui suka, komentar, pesan langsung dan berbagai fitur lainnya. Instagram telah mengembangkan platform yang penting bagi individu dan pelaku bisnis untuk berbagi cerita, mempromosikan produk atau layanan serta berinteraksi dengan pengikut.⁵¹

Akun Instagram @iqomic menjadi salah satu akun yang populer dalam penggunaan media sosial untuk berpesan perdamaian dan menyebarkan informasi keagamaan di Indonesia. Akun ini memiliki pengikut yang luas dan aktif, dengan konten-konten yang beragam tentang

⁵¹ Sella Efrida and Anisa Diniati, "Pemanfaatan Fitur Media Sosial Instagram Dalam Membangun Personal Branding Miss International 2017," *Jurnal Kajian Komunikasi* 8, no. 1 (2020): 57.

Islam. Keberadaan akun @Iqomic sebagai salah satu akun pesan perdamaian terkemuka menunjukkan potensi besar dalam menyebarkan informasi keagamaan dalam penyampaian pesan perdamaian kepada pengikutnya.⁵²

Iqomic merupakan salah satu akun yang menyebarkan konten pesan perdamaian yang dikemas dalam bentuk komik, gambar, *quotes* dan audiovisual. Iqomic merupakan kepanjangan dari *Islamic Quote and Comic* yang merupakan sebuah wadah silaturahmi bagi penpesan perdamaian visual di Indonesia dan juga menjadi tempat berbagi dan kolaborasi terkait seni Islami terkhusus dalam hal visual. Akun Instagram Iqomic ini per bulan juli 2024 memiliki 496rb *followers*, total postingan sebanyak 29.699 ribu postingan dan memiliki *views* terbanyak sebanyak 5,1 juta *viewers* dengan *likes* sebanyak 315rb *likes*. Diantaranya setiap postingan selalu dibanjiri *like* dan *comment*. Banyaknya respons yang didapat dari postingan akun ini menandakan para pengguna Instagram memiliki antusias yang besar terhadap postingan pesan perdamaian Islam.

Instagram memiliki beberapa keuntungan, salah satunya gratis untuk digunakan tanpa biaya. Instagram juga memiliki editor foto yang dapat mengubah foto biasa menjadi vintage dengan menggunakan distorsi warna, fokus, dan teknik lainnya. Selain itu, Instagram memiliki jutaan pengguna, jadi apabila pengguna menciptakan foto yang menarik, pengguna bisa mendapatkan banyak teman baru dan menjalin hubungan dengan orang-orang yang memiliki minat yang sama. Dengan demikian, penggunamemiliki peluang untuk mengembangkan basis pengguna yang potensial untuk masa depan.⁵³

Konten yang di-posting akun @iqomic sebagian merupakan hasil karya dari admin @iqomic. Namun lebih didominasi oleh hasil karya dari *followers* yang kemudian di-repost oleh akun @iqomic. Dalam hal ini,

⁵² Saputri Laeli, "Dakwah Melalui Komik (Studi Etnografi Virtual Pada Komik Dakwah Di Akun Instagram @Iqomic)," *Skripsi* (2022).

⁵³ Efrida and Diniati, "Pemanfaatan Fitur Media Sosial Instagram Dalam Membangun Personal Branding Miss International 2017."

semua berperan dalam memproduksi hingga mempublikasi konten. Berdasarkan hasil temuan data peneliti dapat menganalisis bentuk-bentuk teks media yang di-repost oleh akun @iqomic. Bentuk visual yang di-repost oleh akun @iqomic berupa komik yang mengandung nilai-nilai pesan perdamaian dan isu-isu terkini yang mengandung nilai-nilai Islam.

Postingan yang ada di akun @iqomic merupakan hasil repost dari postingan para follower yang menandai akun @iqomic. Ada berbagai macam model postingan yang ada di akun @iqomic. Tidak hanya komik pesan perdamaian ada beberapa model lain seperti, *quotes-quotes* Islami, gambar dalam bentuk kartun, dan video berdurasi pendek. Mengungkapkan bahwa @iqomic didirikan Bersama para komikus yang ditugaskan untuk me-repost komik-komik pesan perdamaian di Instagram. Jumlah *follower* yang sudah cukup banyak diharapkan karya-karyanya mampu menjangkau lebih banyak khalayak publik.⁵⁴

Dengan metode *repost* ataupun *invite* kolaborator untuk menghadirkan “*USER GENERATED CONTENT*” sebagai galeri yang akan *diupdate* Melalui Instagram, umumnya kami memberikan kesempatan kepada siapapun kontributor yang mempunyai konten komik maupun visual lainnya yang berkaitan dengan pesan perdamaian untuk bisa berkolaborasi dengan IQOMIC. Hingga saat ini, ada ratusan kontributor yang aktif berkolaborasi dengan menjadi Ukhuwah IQOMIC. Umumnya, dalam sehari ada 5-8 konten kolaborasi yang *diupdate* pada instagram IQOMIC

Instagram sebagai media utama dalam menyebarkan karya positif dan bermanfaat bagi para pembaca atau netizen Selain instagram, kini IQOMIC juga memiliki kanal Youtube sebagai media kolaborasi pesan perdamaian para kontributor visual berupa video. @iqomic memiliki Alasan pemilihan menggunakan media sosial instagram yakni kondisi saat ini semua menggunakan telepon dan memegang sosial media, serta dengan hadirnya

⁵⁴ Indah Siti Nurazizah and Nia Kurniati Syam, “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @Iqomic Januari – Maret 2021,” *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam* (2022): 43–49.

@iqomic menggunakan metode repost yang paling efektif karena setiap hari akan selalu ada konten yang disebarakan

C. Desain Komunikasi Visual

Salah satu cabang ilmu desain yang fokus pada komunikasi melalui berbagai media adalah desain komunikasi visual. Desain media ini berasal dari bahasa Italia, "designo", yang berarti "gambar", dan dapat berupa video, gambar, atau surat. "Designare", di sisi lain, berasal dari bahasa Latin dan berarti perencanaan atau perancangan. Komunikasi adalah pengiriman pesan dari pengirim ke penerima melalui media yang tepat untuk tujuan tertentu. Kata Inggris "komunikasi" berasal dari kata Latin "communis", yang berarti sama. Segala sesuatu yang dapat dilihat dengan mata disebut visual.⁵⁵

Oleh karena itu, perencanaan komunikasi visual adalah seni menyampaikan pesan melalui rencana menggunakan bahasa visual dengan tujuan yang diinformasikan, mempengaruhi, dan mengubah perilaku sasaran dengan tujuan tertentu. Menurut Tinarbuko, desain komunikasi visual adalah upaya pemecahan masalah (komunikasi atau komunikasi visual). Semua elemen ini harus dipertimbangkan dengan cermat untuk menjadikan media informasi yang baik statistik maupun dinamis.⁵⁶

1. Bidang

Elemen desain grafis berbentuk pipih dua dimensi yang tidak memiliki ketebalan di dalamnya disebut bidang. Bidang hanya memiliki panjang dan lebar. Bidang geometri, abstrak, dan alami contohnya adalah kotak, lingkaran, segitiga, dan lainnya. Bidang bentuk umum alami terdiri dari hewan, manusia, dan tumbuhan yang berasal dari alam, sedangkan bidang abstrak adalah bentuk yang ada di alam, seperti yang dikendalikan oleh rambu lalu lintas dan tanda-tanda di fasilitas .

⁵⁵ Indah Tjahjawan, "Pengantar Desain Komunikasi Visual, Edisi Kedua," *Andi, Yogyakarta* (2009).

⁵⁶ Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa, "PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta" (2018).

2. Warna

Elemen warna dalam desain grafis membantu menciptakan dan menunjukkan mood dalam karya desain. Dengan menggunakan warna, seniman desainer dapat menggambarkan subjek, suasana hati, kedalaman, cahaya, dan sudut pandang. Dalam desain, warna termasuk dalam kategori seperti primer, sekunder, dan tersier. Ada juga harmoni warna, yang merupakan kombinasi dua atau lebih warna, seperti warna komplementer dan warna analog.⁵⁷

Warna merah, kuning, dan biru adalah warna primer; warna hijau, oranye, dan ungu adalah warna sekunder; dan warna tersier adalah merah-oranye, kuning-oranye, merah-ungu, biru-ungu, biru-hijau, dan kuning-hijau. Selain itu, desainer harus memahami konsep warna komplementer, yang berarti warna yang berada di sisi berlawanan dari roda warna, dan warna analog, yang berarti warna yang berada di sisi lain dari roda warna.⁵⁸ Adapun warna memiliki arti tersendiri, Berbagai macam warna tersebut dapat mempengaruhi psikologis seseorang yang melihatnya., berikut ini berbagai warna dan kesan yang diberikan pada penglihatan manusia:

a. Warna Merah

Warna merah melambangkan gairah, energi, dan keinginan untuk melakukan sesuatu. Dalam psikologi, merah adalah simbol energi, gairah, tindakan, kekuatan, dan kegembiraan. Memiliki dominasi warna merah dapat meningkatkan sensasi fisik, seperti nafsu makan dan gairah seksual. Kekerasan dan kecemasan adalah atribut negatif merah.

b. Warna Oranye

⁵⁷ Mita Purbasari and R.A. Diah Resita I. Kuntjoro-Jakti, "Analisis Asosiasi Kultural Atas Warna: Sumatera I," *Humaniora* 5, no. 2 (2014): 889.

⁵⁸ Zharandont and Patrycia, "Pengaruh Warna Bagi Suatu Produk Dan Psikologis Manusia," *Humaniora Binus* 2, no. Terminologi warna (2015): 1086, <https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/3158>.

Warna oranye, peleburan merah dan kuning, memberi kesan hangat dan bersemangat dan merupakan simbol dari petualangan, optimisme, percaya diri, dan kemampuan untuk bersosialisasi. Namun, jangan lupa bahwa warna oranye dapat memberi kesan murah jika terlalu dominan; warna-warna seperti biru atau ungu akan membuatnya lebih menarik dan unik.

c. Warna Kuning

Kuning juga melambangkan optimisme, semangat, dan kegembiraan, serta kehangatan dan rasa bahagia. Secara psikologis, warna kuning dapat meningkatkan aktivitas mental dan pikiran. Orang yang menyukai warna kuning cenderung lebih cerdas, bijaksana, dan kreatif dari segi akademis karena warna ini sangat baik untuk penalaran analitis dan logistik. Namun, sisi negatifnya adalah mereka mudah cemas, gelisah, dan sering merasa ketakutan; terutama ketika mereka bertemu dengan orang yang juga stres atau stres, mereka cenderung menjadi terlalu kritis dan menghakimi.

d. Warna Biru

Warna biru biasanya membuat Anda merasa lebih baik, dan dianggap dapat membantu mengobati migrain, insomnia, kecemasan, tekanan darah tinggi, dan masalah lainnya. Karena hampir sebagian besar perusahaan menggunakan warna biru sebagai warna utamanya, biru disebut sebagai warna korporasi di dunia bisnis. Ini karena biru dapat memberi kesan kepercayaan diri dan profesional. Dipercaya bahwa biru meningkatkan kemampuan berkomunikasi, kreativitas, dan kekuatan. Menurut ilmu psikologi, biru tua mampu merangsang pemikiran yang jernih, sedangkan biru muda menenangkan dan meningkatkan konsentrasi.

e. Warna Hijau

warna yang selaras dengan alam dan dapat menciptakan suasana yang tenang dan damai. Menurut ilmu psikologi, warna hijau sangat membantu seseorang yang berada dalam situasi tertekan untuk menyeimbangkan emosi mereka dan berkomunikasi dengan lebih terbuka. Ini dianggap sebagai efek warna ini yang menenangkan dan menenangkan. Dalam dunia desain, warna hijau sangat penting karena dapat memberi kesan segar dan membumi. Ini terutama benar ketika digunakan bersama dengan warna coklat gelap.

f. Warna Hitam

Warna hitam adalah warna yang akan memberi kesan suram, gelap dan menakutkan namun juga elegan. Karena itu elemen apapun jika dikombinasikan dengan warna hitam akan terlihat menarik. Sehingga menciptakan kesan menjadi pusat perhatian.

g. Warna Putih

warna putih memberi kesan kebebasan dan keterbukaan. Jika warna putih juga bisa melambangkan kejujuran. Pekerja kesehatan putih tampak steril. Putih memberi arti suci dan bersih jika digunakan secara murni tanpa campuran. Putih mungkin pilihan yang bagus untuk desain yang lebih sederhana.

h. Warna Coklat

Coklat, sebagai salah satu warna bumi, akan memberi kesan hangat, nyaman, dan aman. Karena dekat dengan emas, warna coklat juga dapat memberi kesan modern, canggih, dan mahal. Secara psikologis, coklat akan memberi kesan kuat dan dapat diandalkan. Usaha seperti firma hukum memerlukan logo berwarna coklat.

D. Semiotika

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda dan makna yang terkandung di dalamnya. Ini juga bisa diartikan sebagai studi tentang cara

tanda bekerja. Analisis semiotika biasanya digunakan untuk menemukan makna tersembunyi di balik tanda-tanda yang terlihat pada berbagai objek, seperti benda, ide, keadaan, situasi, perasaan, dan kondisi.⁵⁹

Metode filosofis Ferdinand de Saussure. Konsep dasar semiotika seperti tanda, simbol, kode, mitos, dan metafora diciptakan oleh Saussure, yang dianggap sebagai Bapak Semiotika Modern. Ferdinand de Saussure lahir pada tahun 1857 di Jenewa. Keluarganya adalah suatu kehormatan yang terhormat. Leluhur keluarga Saussure kembali ke Prancis timur sebelum beremigrasi ke Swiss pada abad ke-16. Selama beberapa generasi, keluarga Saussure telah menyumbangkan tradisi keilmuan ilmiah, dan Saussure sendiri adalah seorang siswa yang cerdas dan pintar. Saussure menyelesaikan sekolah menengah pada usia 17 tahun. Dia belajar bahasa Sanskerta dengan membaca buku tata bahasa Sanskerta yang ditulis oleh ahli bahasa Jerman Franz Bopp (1791-1867). Ia ingin belajar bahasa. Saussure sangat muda ketika dia menjadi anggota Paris Linguistic Society.⁶⁰

Saussure mengambil pendidikan di Leipzig, Paris, dan Berlin. Dia kemudian mengajar di Paris, di mana dia mengajar hingga dia ditawarkan untuk menjadi profesor di Universitas Jenewa. Di sini, Saussure diharapkan mengajarkan linguistik historis dan komparatif menurut standar yang berlaku pada masanya. Selain itu, mereka sangat bersemangat untuk menjadikan linguistik sebagai bidang yang sistematis, objektif, dan bahkan independen. Fokus utama Ferdinand de Saussure adalah semiotika linguistik. Saussure menganggap bahasa sebagai suatu sistem, atau bahasa yang harmonis secara internal, menurut perspektif anti-historis. Saussure mengganti pendekatan sejarahnya dengan teori linguistik yang disebut

⁵⁹ Abimanyu Syah Putra, "DAKWAH MELALUI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL (ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE PADA AKUN INSTAGRAM @rezaquran)" (2023): 119.

⁶⁰ Surya Darma et al., "Pengantar Teri Semiotika," no. July (2020): 1–23.

strukturalisme. Saussure menggunakan *parole langage*, *langage*, dan *langue* untuk mempelajari bahasa Perancis.⁶¹

Apapun aturan kebahasaan yang ada, segala sesuatu adalah hasil dari ekspresi sadar individu, sehingga percobaan tidak dapat dianggap sebagai fakta sosial. Bahasa sekarang adalah kumpulan slogan dan norma bahasa. Bahasa tidak dapat dianggap sebagai fakta sosial karena mengandung unsur ekspresi pribadi. Terakhir, norma linguistik adalah bahasa yang digunakan di masyarakat. Bahasa merana memungkinkan pembicara untuk saling memahami. Seperti kamus yang dimiliki setiap orang, tetapi tidak dapat diubah oleh pemiliknya.⁶²

Bahasa berfungsi sebagai alat untuk mengungkapkan perasaan atau mengekspresikan diri. Bahasa pun sebagai alat komunikasi dan sebagai saluran maksud dari seseorang, yang melahirkan perasaan dan memungkinkan masyarakat untuk bekerja sama. Selain di atas, bahasa berfungsi sebagai alat berintegrasi dan beradaptasi sosial. Pada saat beradaptasi di lingkungan sosial, seseorang akan memilih bahasa yang digunakan tergantung situasi dan kondisi yang dihadapi⁶³

Berkaitan dengan pentingnya bahasa dalam berkomunikasi, tentunya perlu ilmu yang mendasari agar berbahasa bisa menjadi baik, efektif, dan efisien. Ilmu yang mempelajari tentang kebahasaan dinamakan linguistik. Ada beragam metode dalam linguistik yang bertujuan mempelajari tata bahasa. Salah satu metode dalam ilmu linguistik adalah semiotika. Semiotika merupakan cabang linguistik yang berurusan dengan tanda (simbol) dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda tersebut. Tanda yang dimaksud bisa saja berupa tindakan, ucapan, maupun bahasa (teks)⁶⁴

⁶¹ Anni Lamria Sitompul, Mukhsin Patriansah, and Risvi Pangestu, "ANALISIS POSTER VIDEO KLIP LATHI : KAJIAN SEMIOTIKA" 6, no. 1 (2021).

⁶² Bisri, "Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure Pada Iklan Rokok Class Mild (Act Now) Tahun 2013 Di Youtube."

⁶³ Darma et al., "Pengantar Teri Semiotika."

⁶⁴ B S A Dayu and M R Syadli, "Memahami Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure Dalam Komunikasi," ... : *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 01 (2023): 152–164, <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/LANTERA/article/view/2774%0Ahttp://ojs.uninus.ac.id/index.php/LANTERA/article/download/2774/1571>.

Ferdinand de Saussure, seorang ahli bahasa Swiss, memperkenalkan konsep semiotik yang revolusioner. Dalam konteks arsitektur, teori ini membantu kita memahami bagaimana bangunan tidak hanya sekadar struktur fisik, tetapi juga wadah bagi makna dan simbolisme. Teori semiotik Saussure memberikan kerangka kerja yang kuat untuk memahami bagaimana arsitektur berfungsi sebagai media komunikasi. Dengan memahami hubungan antara penanda dan pertanda, kita dapat mengapresiasi kompleksitas makna yang terkandung Saussure mengemukakan bahwa tanda merupakan hasil dari hubungan arbitrer antara bentuk fisik dan konsep mental, sehingga interpretasi terhadap tanda bersifat konvensional dan dapat bervariasi antar individu maupun kelompok.⁶⁵

Konsep semiotika Saussure menerangkan tentang bahwasanya tanda terbentuk dari dua hal yang keduanya tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Tanda tersebut terbentuk dari sebuah simbol baik bunyi maupun teks yang kemudian menghasilkan sebuah konsepsi di dalam pikiran manusia yang kemudian melahirkan interpretasi terhadap tanda tersebut. Dalam proses berkomunikasi, seseorang menggunakan tanda untuk mengirimkan makna tentang objek, dan orang lain yang menerima pesan tersebut akan menginterpretasikan tanda tersebut. Dalam pandangan Ferdinand de Saussure, objek yang dimaksud adalah apa yang disebutnya sebagai "referent." Ini adalah benda, konsep, atau entitas yang sebenarnya yang diacu oleh tanda atau penanda⁶⁶

General linguistic Saussure menggambarkan semiotika sebagai tanda yang memiliki aturan berupa kode sosial yang berlaku di lingkungan masyarakat dan mudah dipahami artinya. *Signifier* dan *signified* adalah hasil dari kebudayaan. Hubungan antara kedua tidak bisa dijelaskan dengan logika apapun. *Signifier* dan *signified* bersifat arbitrer artinya makna yang terkandung berdasarkan kesepakatan dari dua belah pihak atau aturan yang

⁶⁵ Fadhil Mahesa Ali et al., "Interpretasi Elemen Visual Poster Film " Exit " : Kajian Semiotik Saussure," no. 4 (2024).

⁶⁶ Dayu and Syadli, "Memahami Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure Dalam Komunikasi."

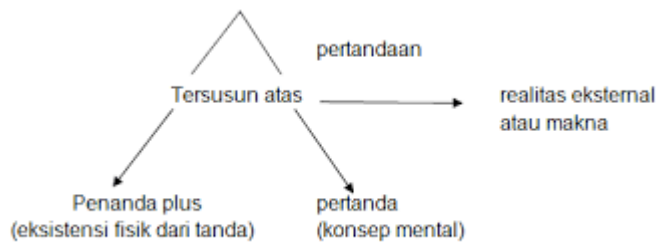
berlaku di lingkungan, Ferdinand de Saussure, salah satu perintis semiotika, memperkenalkan konsep-konsep penting seperti penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*), serta membagi bahasa menjadi *langue* (sistem bahasa) dan parole (praktik berbahasa individu). Konsep penanda dan petanda menjelaskan bahwa tanda terdiri dari bentuk fisik atau tanda itu sendiri (penanda) dan makna atau konsep yang diwakilinya dalam pikiran manusia (petanda). Hubungan antara keduanya bersifat konvensional dan dibentuk oleh kesepakatan sosial. Pemahaman bahasa melalui pendekatan *sinkronik* (analisis pada satu titik waktu) dan *diakronik* (analisis sepanjang sejarah) membantu kita mengenali aspek historis dalam bahasa⁶⁷

Saussure memahami bahwa makna tanda-tanda dapat berubah dalam konteks yang berbeda. Dalam komunikasi, ini menunjukkan bahwa kita harus mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan situasional dalam menginterpretasikan pesan. Sebuah kata atau tanda dapat memiliki makna yang berbeda dalam situasi yang berbeda. Misalnya, kata "kebebasan" dapat memiliki konotasi yang berbeda dalam percakapan politik dibandingkan dengan percakapan tentang makanan. Saussure memberikan dasar untuk analisis struktural dalam studi komunikasi. Pendekatan ini melibatkan pengidentifikasian struktur dan pola dalam pesan serta hubungan antara unsur-unsur tersebut untuk mengungkapkan makna yang lebih dalam. Dalam konteks komunikasi, analisis struktural membantu dalam mengungkapkan makna tersembunyi dalam pesan dan memahami bagaimana pesan dibentuk oleh struktur bahasa dan tanda-tanda.⁶⁸

Pandangan Saussure yang terkenal yaitu soal *signifier* (penanda) *signified* (petanda);

⁶⁷ Alimuddin A. Djawad, "Pesan, Tanda, Dan Makna Dalam Studi Komunikasi," *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 1, no. 1 (2016): 95–101.

⁶⁸ Darma et al., "Pengantar Teri Semiotika."



Gambar 2. 1 Model Semiotika Ferdinand de Saussure

- a **Tanda** (*sign*), mencakup aspek material berupa suara, huruf, gambar, gerak, dan bentuk.
- b **Penanda** (*signifier*), mencakup aspek material bahasa, yakni apa yang dikatakan atau didengarkan; dan apa yang ditulis atau dibaca.
- c **Petanda** (*signified*), mencakup aspek mental bahasa, yakni gambaran mental, pikiran, dan konsep.

Komponen ketiga ini harus ada. Jika salah satu elemennya tidak ada, tanda tidak dapat diucapkan atau dibayangkan di benak manusia. Akibatnya, petanda (petanda) adalah konsep yang akan disampaikan oleh penanda (signifier). Hubungan mereka harus terkait satu sama lain agar tanda-tanda ini bermakna. Jika dilihat dari sudut pandang akademis, penerapan analisis semiotika Ferdinand de Saussure dalam studi teks, komunikasi, atau budaya adalah langkah penting dalam mendekonstruksi proses pembentukan makna dalam sistem tanda. Berikut adalah alasan mendalam mengenai relevansi dan menariknya pendekatan semiotik Saussure dalam konteks penelitian :⁶⁹

- a. Pemahaman Relasional terhadap Makna dalam Sistem Tanda

Saussure berpendapat bahwa makna bukanlah sifat inheren dari objek atau kata, melainkan terbentuk melalui relasi antar tanda dalam sebuah sistem bahasa. Dengan konsep signifier (penanda) dan signified (petanda), ia menunjukkan bahwa makna selalu bersifat

⁶⁹ Rizal Dj Kasim, Zainuddin Soga, and Alivia Heratika Mamonto, "Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure Terhadap Nilai-Nilai Da ' Wah Pada Film Nussa Dan Rara" 12 (2022): 196–221.

relatif dan bergantung pada perbedaan antar tanda. Ini berarti bahwa untuk memahami suatu makna, peneliti harus memperhatikan struktur dan hubungan antar elemen-elemen dalam suatu sistem tanda. Hal ini menjadi sangat relevan dalam kajian budaya atau media, di mana makna sebuah teks atau simbol hanya dapat dipahami dalam konteks sosial dan kultural tertentu.

b. Konsep Arbitrasi dalam Hubungan antara Tanda dan Makna

Menurut Saussure, hubungan antara penanda dan petanda adalah arbitrer tidak ada hubungan alamiah antara bentuk kata dan objek yang diwakilinya. Konsep ini memberikan wawasan penting tentang sifat konvensional dari bahasa dan simbol dalam masyarakat. Dalam konteks penelitian, hal ini memungkinkan peneliti untuk menelaah bagaimana makna dibentuk melalui konvensi sosial dan budaya yang berlaku dalam suatu komunitas, serta bagaimana perubahan konvensi ini dapat mempengaruhi interpretasi dan makna suatu fenomena atau teks.

c. Struktur Sosial dalam Bahasa dan Tanda

Saussure membedakan antara *langue* (bahasa sebagai sistem abstrak) dan *parole* (bahasa sebagai penggunaan konkret dalam interaksi sehari-hari). Pemisahan ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji bahasa dalam dua tingkat: sebagai suatu sistem yang terstruktur dengan aturan dan sebagai praktek penggunaan yang fleksibel dan situasional. Penelitian ini penting, karena dapat mengungkapkan perbedaan antara ideologi atau norma-norma sosial yang terinternalisasi dalam sistem bahasa dan cara bahasa digunakan oleh individu dalam konteks spesifik. Dengan demikian, pendekatan ini membuka peluang untuk menganalisis fenomena budaya dengan lebih holistik, baik dalam aspek struktural maupun dalam praktik sosial yang konkret.

d. Dekonstruksi Makna dalam Konteks Sosial dan Kultural

Penerapan teori semiotika Saussure pada teks, iklan, atau simbol budaya memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi bagaimana makna tidak hanya diproduksi dalam konteks linguistik, tetapi juga dalam interaksi sosial dan kultural. Saussure memperkenalkan gagasan bahwa makna suatu tanda terbentuk melalui interaksi antara sistem tanda itu sendiri dengan konteks sosial dan kultural yang mengelilinginya. Dalam penelitian budaya, ini memungkinkan analisis tentang bagaimana teks dan simbol membangun realitas sosial, serta bagaimana ideologi dominan diproduksi, direproduksi, dan dipertahankan dalam masyarakat.

e. Menganalisis Relasi Tanda dalam Konstruksi Makna

Teori Saussure memberikan alat bagi peneliti untuk memahami makna dalam konteks sistem tanda yang lebih luas. Dengan memahami bahwa makna suatu tanda hanya dapat dilihat dalam relasinya dengan tanda lain dalam sistem bahasa atau budaya, peneliti dapat mengeksplorasi dinamika hubungan antar tanda, baik dalam teks maupun dalam praktik budaya. Misalnya, dalam analisis iklan atau film, peneliti bisa menggali bagaimana tanda-tanda seperti gambar, kata-kata, atau simbol bekerja bersama untuk membentuk narasi atau pesan yang ingin disampaikan kepada audiens.

f. Mengungkap Aspek Ideologis dalam Teks dan Diskursus

Analisis semiotik Saussure memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi aspek ideologis yang tersembunyi dalam teks atau diskursus. Karena makna tidak bersifat tetap, maka cara tanda digunakan dalam berbagai konteks (misalnya, dalam media massa atau dalam diskursus politik) dapat menggambarkan konstruksi ideologis yang lebih luas. Dalam penelitian sosial dan budaya, hal ini memungkinkan peneliti untuk menggali bagaimana wacana-wacana tertentu mengkonstruksi atau mempertahankan relasi kekuasaan, serta bagaimana makna tertentu dimanipulasi atau dikontrol untuk tujuan tertentu.

g. Mengatasi Ambiguitas dan Perubahan Makna

Saussure juga menekankan bahwa makna tanda bersifat dinamis dan dapat berubah sesuai dengan perubahan dalam sistem tanda atau konteks sosialnya. Dalam penelitian sastra atau media, ini memungkinkan analisis terhadap ambiguitas dalam teks atau simbol. Sebuah simbol atau teks mungkin memiliki berbagai makna tergantung pada konteks atau audiensnya. Pendekatan semiotika ini memberi peneliti kerangka untuk mengeksplorasi bagaimana makna berubah dalam waktu atau bagaimana suatu simbol bisa ditafsirkan dengan cara yang berbeda dalam situasi yang berbeda.

h. Penerapan Metodologi dalam Analisis Intertekstual

Saussure mengindikasikan bahwa makna terbentuk dalam relasi antara tanda-tanda, yang memungkinkan peneliti untuk mengembangkan metode analisis intertekstual yaitu, menganalisis bagaimana sebuah teks berhubungan dengan teks-teks lain dalam tradisi budaya atau sejarah. Penelitian intertekstual ini membuka ruang bagi analisis tentang bagaimana suatu karya atau fenomena budaya tidak hanya berdiri sendiri, tetapi merupakan bagian dari jaringan makna yang lebih besar. Ini sangat berguna dalam kajian sastra, film, atau media untuk memahami bagaimana teks-teks saling merujuk dan membentuk makna bersama.

i. Kesadaran terhadap Struktur dan Fungsi dalam Teks

Pendekatan semiotik Saussure memungkinkan peneliti untuk menggali struktur internal dan fungsi dari elemen-elemen dalam suatu teks atau media. Misalnya, dalam analisis film atau iklan, peneliti dapat mengeksplorasi bagaimana aspek-aspek teknis (seperti komposisi visual, penggunaan bahasa, atau suara) berinteraksi untuk membentuk makna atau efek tertentu pada audiens. Hal ini sangat berharga dalam penelitian yang berfokus pada produksi makna melalui medium komunikasi visual dan verbal.

j. Penerapan yang Fleksibel dalam Berbagai Disiplin Ilmu

Salah satu kekuatan besar dari analisis semiotika Saussure adalah fleksibilitasnya dalam diterapkan di berbagai disiplin ilmu. Teori ini tidak terbatas hanya pada linguistik, tetapi juga dapat diterapkan dalam berbagai kajian budaya, sastra, film, psikologi, dan antropologi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengembangkan analisis yang lebih mendalam mengenai cara simbol, bahasa, dan teks berfungsi dalam membentuk dunia sosial kita.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, di mana pendekatan kualitatif itu sendiri adalah metode yang mengumpulkan data berdasarkan alamiah untuk memahami peristiwa yang terjadi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan, mengungkap, menggambarkan, dan menjelaskan aspek atau dampak sosial yang tidak dapat diukur melalui metode kuantitatif. Metode analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis subjek penelitian dan disajikan dalam bentuk paragraf. Untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, literatur, artikel, buku, dan halaman web yang berkaitan dengan pesan moral digunakan dalam postingan Instagram @iqomic. Peneliti memilih pendekatan kualitatif untuk mendapatkan informasi deskriptif tentang subjek penelitian.

B. Waktu dan Tempat penelitian

1. Waktu Penelitian

penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan November 2023 sampai dengan bulan Februari 2024 data yang dibutuhkan peneliti

2. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini pada salah satu akun media social Instagram yaitu @iqomic yang merupakan Kumpulan para konten kreator visual yang positif

Penulis memilih tempat penelitian pada akun Instagram @iqomic karena akun ini sudah memiliki 544 ribu pengikut dan 31,1 ribu postingan serta akun ini menggunakan metode *repost* ataupun *invite* kolaborator untuk menghadirkan “*USER GENERATED CONTENT*” sebagai galeri yang akan *di update* memberikan

kesempatan kepada siapapun kontributor yang mempunyai konten komik maupun visual lainnya yang berkaitan dengan pesan perdamaian untuk bisa berkolaborasi dengan IQOMIC

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini penulis memilih postingan pada akun instagram @iqomic sebagai sumber yang digunakan dalam proses pencarian data penelitian.

b. Objek Penelitian

Pada penelitian ini penulis memilih pesan dukungan perdamaian untuk Palestina yang terdapat dalam postingan akun instagram @iqomic sebagai objek penelitian

Objek pada penelitian ini ialah 10 postingan yang diambil dari unggahan konten dari bulan November 2023 hingga Februari 2024 pada akun instagram @iqomic yang mengandung pesan perdamaian untuk Palestina dan serta terdapat respons dari khalayak yang meliputi jumlah like kemudian di analisis menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure.

D. Sumber Data

Sumber data yang dilakukan oleh penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber data dari akun instagram @iqomic dikarenakan akun instagram tersebut yang memberikan informasi utama dalam penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini sumber data primernya yaitu kumpulan postingan yang diunggah di akun @iqomic pada bulan November 2023 – Februari 2024 dengan terfokus pada satu tema yaitu pesan dukungan perdamaian

b. Sumber Data Sekunder

Penulis memilih artikel, jurnal, buku, dan penunjang lainnya sebagai sumber data sekunder, karena data tersebut merupakan data penunjang dari penelitian tersebut.

Pada penelitian ini, sumber data sekunder berasal dari artikel, buku, jurnal dan berbagai sumber lainya yang relevan dengan pembahasan peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penulisan peneliti ini ialah menggunakan teknik observasi serta dokumentasi.

a. Observasi

Observasi berfungsi sebagai metode yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian dengan terlibat dalam pengamatan dan memanfaatkan indra. Selanjutnya, para peneliti mengembangkan analisis yang didasarkan pada pengamatan mereka terhadap komponen visual, pendengar dan yang dirasakan. Tujuan utama pengamatan adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh dan rumit tentang suatu kejadian atau urutan kejadian. Para peneliti diberi kesempatan untuk berkonsentrasi pada kelompok individu untuk memahami pola atau pendekatan mereka. Tiga klasifikasi utama mencakup pengamatan partisipatif, tidak terstruktur dan kelompok. Pengamatan partisipatif melibatkan penelitian yang secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan atau kelompok yang sedang diselidiki. Pengamatan tidak terstruktur dilakukan tanpa arahan eksplisit, memungkinkan peneliti untuk menyesuaikannya sesuai kebutuhan lapangan.

Observasi yang dilakukan pada penelitian pada akun ini yaitu dengan mengamati postingan pada akun instagram @iqomic

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat

dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Wawancara bertujuan mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi. Wawancara yang dilakukan penulis yaitu menggunakan fitur instagram yang berupa DM (*Direct Message*) pada wawancara ini dilakukan kepada akun @iqomic juga menggunakan *Quisioner Google Form* yang terdiri dari pertanyaan sekaligus terkait latar belakang serta pertanyaan terkait kontennya. Wawancara ini digunakan untuk memperkuat argumen data yang ada.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai catatan tertulis dari peristiwa sejarah yang telah terjadi. Isi dalam penelitian ini dapat mencakup narasi tekstual, gambar, atau kreasi penting untuk individu. Contoh dokumen tekstual termasuk buku harian, akun pribadi, biografi, serta aturan dan peraturan. Demikian juga bukti fotografo, video, sketsa dan item serupa juga dapat dianggap sebagai dokumen. Selain itu, karya artistik seperti gambar, patung, film, dan bentuk lainnya dapat berfungsi sebagai contoh karya yang didokumentasikan.

Dokumentasi pada penelitian ini dengan melakukan tangkap layar (*screenshot*) postingan pada akun @iqomic

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengoordinasikan data sehingga lebih mudah dibaca dan diperbarui. Analisis semiotika, Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda (*sign*), fungsi tanda, dan produksi makna. Tanda adalah sesuatu yang bagi seseorang berarti sesuatu yang lain. Sesuatu yang dapat diamati atau dibuat teramati dapat disebut tanda. Karena itu, tanda tidaklah terbatas pada benda dan

bahasa. Adanya peristiwa, tidak adanya peristiwa, struktur yang ditemukan serta suatu kebiasaan, semua ini dapat disebut benda. Suatu tanda menandakan sesuatu selain dirinya sendiri, dan makna (meaning) ialah hubungan antara suatu objek atau idea dan suatu tanda. Signifier dan signified adalah produk kultural. Hubungan diantara keduanya bersifat arbiter dan hanya berdasarkan konvensi, kesepakatan atau peraturan dan kultural pemakai bahasa tersebut. Hubungan antara signifier dan signified tidak bisa dijelaskan dengan nalar apapun, baik pilihan bunyi-bunyian maupun pilihan untuk mengaitkan rangkaian bunyi tersebut dengan benda atau konsep yang dimaksud, karena hubungan yang terjadi antara signifier dan signified bersifat arbiter, maka signifier harus dipelajari, yang berarti ada struktural yang pasti atau kode yang membantu menafsirkan makna.

Alasan menggunakan teori analisis semiotika model Ferdinand de Saussure adalah karena penelitian ini menggunakan poster sebagai subjek penelitian. Poster umumnya berisikan karakter berupa gambar, kalimat yang mengandung pesan tertentu dan menjelaskan makna yang terkandung di dalamnya. Kemudian sistem signifier dan signified yang digunakan dalam semiotika Ferdinand de Saussure dirasa paling sesuai dengan data penelitian. Pada penelitian ini akan meneliti teks serta gambar dari postingan akun @iqomic. Oleh karena itu, metode analisis semiotika model Ferdinand de Saussure dianggap cocok untuk kebutuhan analisis data penelitian. Tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

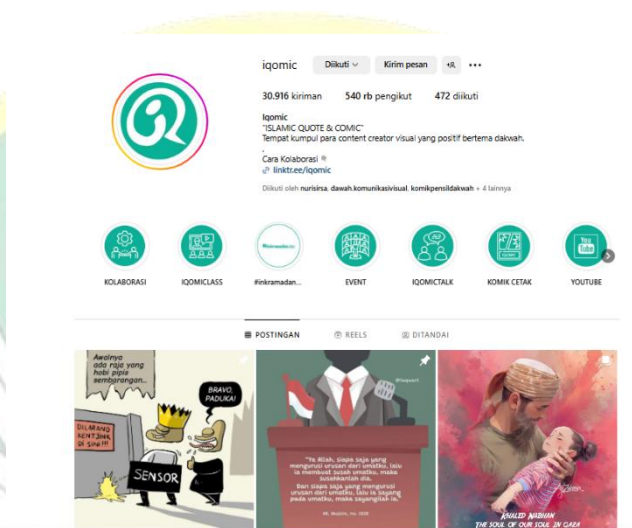
- a. Peneliti mengambil gambar berupa *screenshot* (tangkapan layar) pada akun instagram @iqomic yang telah dipilih untuk diteliti.
- b. Peneliti menganalisis menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure dengan dua alat signifier (penanda) dan signified (petanda)
- c. Peneliti juga mengkategorikan sesuai elemen-elemen yang ada dalam postingan serta jenis-jenis pesan dukungan perdamaian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Instagram @iqomic

Deskripsi Umum Akun Instagram @iqomic



Gambar 4. 1 Profil akun instagram @iqomic

<https://www.instagram.com/iqomic/>

Berawal dari inisiatif Sandy Priyo Utomo pada Agustus 2015, akun Instagram @iqomic tumbuh menjadi sebuah komunitas yang aktif. Selanjutnya, komunitas ini mendirikan sebuah grup dengan diberinama salah satu akun instagram yang memberikan konten-konten komik digital dengan Iqomic, singkatan dari Islamic Quote and Comic, merupakan sebuah komunitas yang diinisiasi oleh Sandy Priyo Utomo pada tahun 2015. Komunitas ini bertujuan untuk menyebarkan pesan-pesan positif melalui karya-karya komik. Terinspirasi dari hadis yang menganjurkan untuk menyampaikan kebaikan, Iqomic berkomitmen untuk menghasilkan konten yang edukatif dan bermanfaat.

Komunitas iqomic sangat terbuka bagi siapapun yang ingin menjadi bagian didalamnya. Caranya pun sangat mudah, yaitu cukup dengan membuat

komik berkonten positif kemudian diunggah di akun pribadi lalu menandai akun Instagram @iqomic.

Iqomic, komunitas yang digagas oleh Sandy, lahir dari inspirasi hadis 'Sampaikanlah walau satu ayat'. Melalui akun Instagram, mereka aktif berbagi karya komik Islami yang positif dan edukatif, dengan visi menginspirasi banyak orang dan menunjukkan keindahan Islam. Dari situlah kemudian muncul visi yaitu “Menginspirasi banyak orang dengan karya-karya dan menunjukkan bahwa Islam sebagai *Rahmatan lil Alamin*”.

Visi

“Sebagai Wadah Utama Silaturahmi Komikus Muslim Dalam Pesan perdamaian Visual Di Indonesia”

Misi

1. Bersinergi Untuk Konsisten Menyampaikan Nilai Islam Di Sosial Media
2. Terus Berkarya Positif & Bermanfaat Lewat Media Visual
3. Menginspirasi Kebaikan Dan Menunjukkan Islam Sebagai *Rahmatan Lil Alamiin*

Berawal dari kesamaan minat dan latar belakang, Iqomic telah berkembang menjadi sebuah komunitas yang solid. Komunitas ini menyatukan para pelaku postingan visual dalam semangat ukhuwah. Iqomic didirikan atas dasar kesamaan visi dan misi para anggotanya untuk mengembangkan postingan visual. Komunitas ini menjadi wadah bagi para pelaku postingan visual untuk berinteraksi, bertukar pikiran, dan menjalin silaturahmi. Dengan tujuan untuk terus berkembang dan berkontribusi, Iqomic membuka kesempatan bagi siapa pun untuk bergabung dan berkolaborasi, baik dalam kegiatan maya maupun nyata.

B. Maskot dari @iqomic



Gambar 4. 2 Maskot dari @iqomic

linktr.ee/iqomic

Seiring pertumbuhan Iqomic, muncullah karakter Bang Iqo' sebagai wajah dari komunitas ini. Karakter yang terinspirasi dari nama Iqomic ini digambarkan sebagai sosok yang penuh semangat dalam belajar dan berbagi pesan-pesan positif. Harapannya, Bang Iqo' dapat menjadi jembatan bagi Iqomic untuk lebih dekat dengan masyarakat. Lebih dari sekadar simbol, Bang Iqo' diharapkan dapat menjadi mitra kolaborasi bagi para kontributor Iqomic. Dengan semangat untuk selalu mengedepankan ilmu dan amal ibadah, Bang Iqo' diharapkan dapat menginspirasi banyak orang untuk turut serta menyebarkan pesan-pesan perdamaian.

C. Pembahasan dengan Teori

Penelitian ini mengadopsi metode dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini memfokuskan objek penelitiannya pada 15 postingan yang diunggah pada akun instagram @iqomic dari bulan November tahun 2023 sampai Januari tahun 2024, berdasarkan hasil pengamatan, postingan yang paling populer (ditandai dengan jumlah like terbanyak) menunjukkan karakteristik visual yang menarik dan relevan

dengan fokus penelitian ini. yaitu pesan dukungan perdamaian untuk palestina.

Tabel 4. 1 Sign (tanda) gambar

Gambar	Publikasi	Deskripsi	Jumlah like
Postingan 1	27 November 2023	Kolaborasi dengan @dr.chiov	1.103 ribu
Postingan 2	12 November 2023	Kolaborasi dengan @dometdhuafaorg	32.838 ribu
Postingan 3	31 Desember 2023	Kolaborasi dengan @ilustrasimuslim	4.202 ribu
Postingan 4	29 Desember 2023	Kolaborasi dengan @tomodantama	1.623 ribu
Postingan 5	27 Januari 2024	Kolaborasi dengan @postingan.komunikasivisual	4.091 ribu
Postingan 6	12 Januari 2024	Kolaborasi dengan @ridwan.r_one	11.209 ribu
Postingan 7	16 Februari 2024	Kolaborasi dengan @postingan.komunikasivisual	2.644 ribu
Postingan 8	9 Februari 2024	Kolaborasi dengan @postingan.komunikasivisual	2.440 ribu
Postingan 9	7 Februari 2024	@iqomic	1.862 ribu
Postingan 10	3 Februari 2024	Kolaborasi dengan @vilzhart	4.241 ribu

Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure, dengan menganalisis konsep-konsep penting seperti penanda (signifier) dan petanda (signified) pada postingan @iqomic seperti penggunaan tanda, penanda dan pertanda, serta mengungkap pertanda yang ditimbulkan, yaitu pesan dukungan perdamaian yang ingin disampaikan sebagai contoh adalah tampilan visualnya, kemudian menggunakan menggunakan pertanda yaitu kesan yang diterima oleh *viewers* dari makna yang diciptakan oleh postingan @iqomic.

Berikut merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis

1. Postingan 1



Gambar 4. 3 : Postingan tanggal 27 November 2023

https://www.instagram.com/p/C0HitSdP7_1/

Tabel 4. 2 Analisis Semiotika Ferdinan de Saussure

<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (pertanda)
----------------------------	-----------------------------

<p>“ apa yang bisa kita lakukan untuk Palestina ???”</p> <ul style="list-style-type: none"> - “berikan donasi” - Gambar tangan memegang koin ke sebuah kotak dengan gambar hati ditengahnya - “doa untuk kebaikan Palestina - Gambar perempuan berhijab dengan menadahkan tangannya serta latar belakang gambar bendera Palestina - “manfaatkan media sosial - Gambar handphone dengan gambar pengeras suara toa, emotikon hati serta tanda persentase - “ tingkatkan pemahaman masalah Palestina-Israel - Gambar buku-buku serta pensil 	<p>Pesan dukungan untuk palestina ada pada Pertanda “tindakan apa saja yang dapat kita lakukan untuk membantu Palestina”</p> <p>Pertanda tindakan yang dilakukan yakni dengan memberikan donasi atau sumbangan lalu untuk melakukan atau memberikan doa baik serta usaha yang yang dilakukan ialah memanfaatkan media sosial</p> <p>Pertanda untuk mencari dan memahami masalah yang terjadi antara Israel dan Palestina</p> <p>Pertanda menolak menggunakan membeki atau menggunakan produk yang bekerja sama dengan Israel</p> <p>Pertanda mengajak orang-orang sekitar untuk ikut gabung membela Palestina</p> <p>-</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<ul style="list-style-type: none"> - “boikot produk pro Israel - Gambar bendera Israel yang disilang - “ ajak orang sekitar untuk ikut membela Palestina - Gambar seseorang laki-laki yang sedang memegang pengeras suara toa 	
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Penjelasan pada sign diatas *Signifier* merupakan kalimat ajakan atau cara yang dapat kita lakukan untuk membantu Palestina seperti memberikan donasi, mendoakan kebaikan untuk Palestina, memanfaatkan platform-platform media soial yang ada, selalu mencari informasi serta memahami permasalahan Palestina-Israel, Pemboikotan terhadap Produk yang bekerjasama dengan Israel, yang terakhir deangan mengajak oarang disekitar untuk ikut bergabung membela Palestina. Serta *Signified* -nya memberikan pesan dukungan perdamaian bantuan donasi

Tabel 4. 3 tabel analisis desain visual

Elemen	keterangan
Bidang	<ul style="list-style-type: none"> - Tangan memegang Koin - kotak dengan bentuk hati - perempuan berhijab dengan tangan menadah serta dengan latar belakang bendera Palestina - telepon genggam dengan gambar pengeras suara toa serta icon media sosial

	<ul style="list-style-type: none"> - buku serta pensil - bendera Israel yang disilang - seseorang peria yang sedang memegang pengeras suara toa
Warna	<ul style="list-style-type: none"> - warna coklat pada baju dan elemen - warna hitam, warna putih, warna hijau dan warna merah pada bendera - warna hitam pada latar belakang judul - warna abu-abu pada hijab

Penjelasan dari tabel yakni tangan memegang koin berarti seseorang sedang memberikan bantuan donasi uang, kotak dengan gambar hati mengibaratkan sebuah kotak amal, perempuan berhijab dengan tangan menadah dengan latar belakang bendera palestina melambangkan seseorang sedang berdoa untuk Palestina, telefon genggam dengan gambar toa serta icon media sosial melambangkan untuk menyebarkan konten pesan perdamaian melalui platform media soaial yang ada, buku-buku serta pensil menggambarkan ilmu atau informasi terkait Israel-Palestina, bendera Israel yang disilang melambangkan menolak prodak yang bekerjasama dengan Israel, seorang pria yang memegang toa melambangkan seseorang yang seang menyerukan atau mengajak untuk ikut bergabung dengan dia mendukung palestina. Warna cokelat, yang dalam psikologi warna dikaitkan dengan unsur tanah dan bumi, dipilih secara sengaja dalam penelitian ini untuk mengkomunikasikan makna kehangatan, kenyamanan, dan keandalan. Pilihan warna ini didasarkan pada pemahaman bahwa cokelat merupakan simbol kekuatan dan fondasi yang kokoh. Warna hitam pada latar judul postingan cenderung melambangkan mendoninasi, memiliki ketenangan, keberanian, serta menjadi pusat perhatian. Warna putih melambangkan kebebasan, keterbukaan, dan bebas dari apapun, warna hijau melambangkan yang mencintai kedamaian dan berperan sebagai penengah dalam perbedaan.

Warna merah melambangkan keberanian, kekuatan, gairah, energi, serta kegembiraan untuk melakukan suatu kegiatan. Merah juga memiliki arti kehidupan, yaitu warna merah darah dan kehangatan. Dalam psikologi warna, abu-abu sering dikaitkan dengan kestabilan dan kedewasaan. Pilihan warna ini pada hijab mencerminkan karakter yang tenang dan bertanggung jawab jadi perempuan tersebut berdoa dengan sungguh-sungguh

2. Postingan 2



Gambar 4. 4 Postingan tanggal 12 November 2023

<http://www.instagram.com/p/CzfOelSIIn8>

Tabel 4. 4 analisis semiotika Ferdinand de Saussure

<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (Petanda)
- Kalimat pertama “Suatu saat..”	Pesan dukungan perdamaian terdapat pada Kalimat pertama menjadi pengharapan untuk “
- Kalimat kedua “Kami yakin,	suatu saat nanti..” akan adanya perubahan, serta didukung dengan kalimat kedua tentang

Gaza akan kembali indah”	keyakinan serta harapan untuk palestina yang damai dan indah yakni kalimat “kami yakin Gaza akan kembali indah
<ul style="list-style-type: none"> - Kalimat dalam <i>hashtag</i> “<i>WeStandWithPalestina</i>” - Kemanusiaan Tanpa Batas 	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam bahasa Indonesia artinya “kami mendukung palestina” sebagai penegasan dengan <i>hashtag</i> - Petanda penegasan <i>hashtag</i> menjunjung rasa kemanusiaan selamanya
Gambar kupu-kupu	Simbol pesan dukungan perdamaian yakni Kupu-kupu melambangkan harapan, kebebasan, transformasi dan keindahan

Penjelasan pada sign diatas merupakan pesan dukungan perdamaian karena dalam bahasa verbal *signifier* merupakan kalimat “suatu saat “gaza akan kembali indah” menjadikan Signified” harapan untuk masa yang akan datang bahwa Gaza akan kembali indah serta damai dan dengan diperkuat oleh *hashtag* untuk mendukung palestina serta membantu orang agar tertarik dengan suatu topik akan menemukan postingan terkait dengan topik dukungan terhadap Palestina tersebut. Gambar kupu-kupu melambangkan harapan kebebasan seperti kupu-kupu yang terbang bebas serta sayapnya yang indah

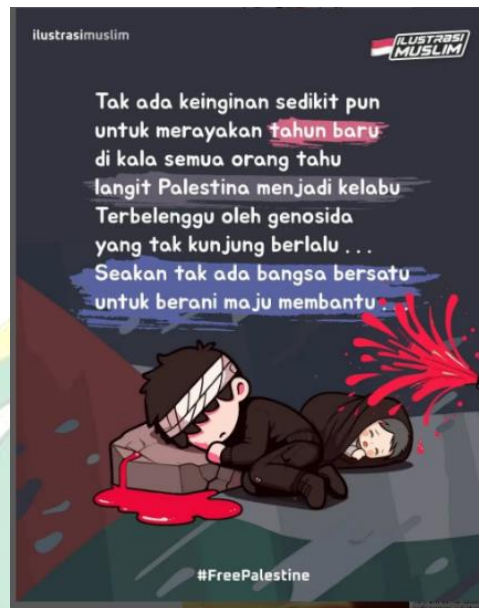
Elemen	keterangan
Bentuk	Hewan kupu-kupu

Tabel 4. 5
 analisis
 desain
 visual

Warna	Warna hijau, putih ,hitam,merah pada bendera Palestina Latar belakang warna putih
-------	--------------------------------------------------------------------------------------

Penjelasan sign diatas hewan kupu-kupu memiliki makna kesabaran, perjuangan, keindahan serta memiliki efek tindakan kecil atau perubahan kecil dalam perilaku atau pikiran seseorang dapat memiliki dampak besar pada kesejahteraan psikologis dan sosial mereka. Warna putih pada latar belakang memiliki makna suci, bebas serta makna dari bendera palestina sendiri Warna merah pada bendera Palestina memiliki akar sejarah yang dalam, yaitu bendera pemimpin Islam di Andalusia yang menandai kemenangan besar umat Islam di wilayah tersebut. Warna hitam, yang merupakan warna panji perang Nabi Muhammad SAW, melambangkan keberanian dan perjuangan dalam membela Islam. Putih, warna simbol Perang Badar, perang pertama yang dimenangkan oleh umat Islam, menunjukkan kemurnian perjuangan dan kemenangan iman. Sementara itu, warna hijau dipilih sebagai simbol kesetiaan terhadap Ali bin Abi Thalib, menantu Nabi Muhammad SAW, yang pernah dibungkus selimut hijau untuk melindungi beliau dari upaya pembunuhan.

3. Postingan 3



Gambar 4. 5 Postingan tanggal 31 Desember 2023

<https://www.instagram.com/p/C1gmJb6vkrI/>

Tabel 4. 6 analisis semiotika Ferdinand de Saussure

<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (pertanda)
- Kalimat “tak ada keinginan untuk merayakan tahun baru dikala semua orang tahu langit Palestina menjadi kelabu terbelenggu oleh genosida yang tak kunjung berlalu ... seakan tak ada bangsa	Pertanda pesan dukungan perdamaian tidak memiliki keinginan untuk merayakan tahun baru dikala masih menderita dalam konflik yang tak kunjung mereda dan berharap akan ada bangsa yang yang bersatu dan membantu

bersatu untuk berani maju membantu”	
- Hastag dengan kalimat “freePalestine”	Dalam bahasa Indonesia <i>free</i> dapat diartikan dengan bebas jadi ungkapan solidaritas dan harapan untuk kemerdekaan Palestina dari pendudukan Israel.
- warna latar belakang kata “tahun baru” - warna pada latar belakang kata “langit Palestina menjadi kelabu” - warna latar belakang pada kata”seakan tak ada bangsa bersatu untuk berani maju membantu”	- warna merah memberi kesan kemarahan dan juga sebagai pusat perhatian - warna abu-abu meberi penegas masih dalam situasi menderita - warna biru memberi kesan kesedihan
- gambar anak laki-laki dengan luka dikepala serta gambar seorang bayi terbalut slimut	- gambar tersebut menjadi bukti gambaran menderitanya rakyat Palestina

Penjelasan pada sign diatas yakni menyampaikan keinginan kedamaian kalimat “tak ada keinginan untuk merayakan tahun baru dikala semua orang tahu langit Palestina menjadi kelabu terbelenggu oleh genosida yang tak kunjung berlalu ... seakan tak ada bangsa bersatu untuk berani maju membantu” yang memberi pesan dukungan perdamaian melalui *signified* tidak memiliki keinginan untuk merayakan tahun baru seperti kebanyakan negara karena masih dalam posisi yang mengawatirkan, serta

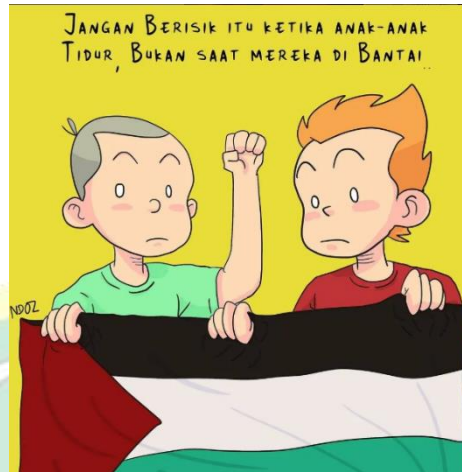
kesengsaraan dan berharap akan ada bangsa yang bersatu berani membantu. warna merah memberi kesan kemarahan dan juga sebagai pusat perhatian, warna abu-abu memberi penegas masih dalam situasi menderita, warna biru memberi kesan kesedihan. Menggunakan hastag yang populer dan memiliki arti ungkapan solidaritas dan harapan untuk kemerdekaan Palestina dari pendudukan Israel. Gambar anak laki-laki serta anak bayi merupakan bukti nyata kesengsaraan yang masih mereka alami.

Tabel 4. 7 analisis desain visual

Elemen	keterangan
Bentuk	- gambar seorang anak laki-laki serta gambar seorang bayi
Warna	- latar belakang bayangan bendera Palestina

Penjelasan pada sign diatas yakni terdapat gambar seorang anak laki-laki dan seorang bayi memberikan gambaran yang ingin diberikan atau divisualkan penderitaan yang dialami oleh Palestina dan berharap ada yang bisa berani bersatu menyuarakan perdamaian Konflik berkepanjangan ini telah menyebabkan penderitaan yang tak terhitung jumlahnya bagi kedua belah pihak, dan sebuah penyelesaian yang adil sangat penting untuk mewujudkan kedamaian yang abadi. Warna dalam latar belakang postingan ini adalah bayangan bendera Palestina Putih adalah perbuatan kita, hitam adalah pertempuran kita, Hijau adalah ladang kita, merah adalah pedang kita.

4. Postingan 4



Gambar 4. 6 Postingan tanggal 29 desember 2023

<https://www.instagram.com/p/Clay0XWPJMk/>

Tabel 4. 8 analisis Semiotika Ferdinand de Saussure

<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (pertanda)
Kalimat “jangan berisi itu ketika anak-anak tidur, bukan saat mereka di bantai “	Pertanda kita boleh hanya diam hanya ketika anak-anak tertidur namun diam ketika anak-anak ditindas
<ul style="list-style-type: none"> - Gambar dua anak laki-laki yang menggenggam bendera Palestina - Seorang anak dengan baju hijau serta dengan tangan mengepal keatas 	<ul style="list-style-type: none"> - Pertanda keberanian untuk menyuarakan perdamaian - Gambar laki-laki dengan tangan mengepal keatas menggambarkan semangat serta warna hijau pada baju menggambarkan kedewasaan.

- Seorang anak dengan baju berwarna merah	- Anak berbaju merah menggambarkan semangat
- Latar belakang warna kuning	- Melambangkan optimisme

Penjelasan pada *sign* diatas dapat disimpulkan pesan dukungan perdamaian yang terdapat pada *signifier* pada kalimat “jangan beris itu ketika anak-anak tidur, bukan saat anak-anak dibantai” itu memiliki arti bahwa kita haya boleh diam ketika anak-anak sedang tidur namun jangan diam ketika melihat anak-anak Palestina yang tertindas karena PBB mengakui kurang lebih 70% korban dipalestina merupakan anak-anak, serta gambar dua anak laki-laki menggambarkan semangat untuk membela tanah air mereka dan mendukung perdamaian yang nyata. Warna latar belakang kuning mencerminkan harapan yang optimis

Tabel 4. 9 analisis desain visual

Elemen	keterangan
Bentuk	- Dua orang anak laki-laki - Bendera Palestina
Warna	- Warna latar belakang kuning - Baju anak laki-laki hijau dan merah

Penjelasan pada tabel di atas yaitu pada elemen bentuk dua anak laki-laki yang salah satunya mengepalkan satu tangannya ke atas menggambarkan semangat juang untuk negaranya Palestina di perkuat dengan gambar anak tersebut memegang erat bendera Palestina. Sedangkan warna latar belakang warna kuning itu menggambarkan sifat optimis yang ditonjolkan sebagai sikap percaya, warna baju hijau menggambarkan kedewasaan anak karena sudah memikirkan kedamaian negaranya sama halnya dengan warna merah pada baju mensimbolkan rasa semangat.

5. Postingan 5



Gambar 4. 7 Postingan tanggal 27 Januari 2024

<https://www.instagram.com/p/C2mkUYGPg50/>

Tabel 4. 10 analisis Semiotika Ferdinand de Saussure

<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (pertanda)
<ul style="list-style-type: none"> - Kalimat “<i>No. freedom</i>” - Kalimat “<i>No. justice</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam bahasa Indonesia berarti tidak ada kebebasan - Dalam bahasa Indonesia artinya tidak ada keadilan
<ul style="list-style-type: none"> - Gambar neraca timbangan - Katar belakang gambar bendera Palestina 	<ul style="list-style-type: none"> - Pertanda alat pengukur timbangan Menggambarkan keadilan - Sebagai topik pembahasan atau pusat perhatian

Warna putih pada neraca timbangan	Menggambarkan kesucian atau bersih
-----------------------------------	------------------------------------

Penjelasan pada *sign* di atas yakni pesan dukungan perdamaian positif pada *signifier* kalimat “ *No freedom*” dan “*No justice*” dalam *signified-nya* yang dalam bahasa Indonesia berarti “tidak ada kebebasan dan tidak adanya keadilan” merupakan untuk pemenuhan hak semua warga Palestina untuk kembali ke tanah air mereka. Seperti semua orang, warga Palestina harus memiliki kebebasan untuk tinggal, kebebasan untuk bergerak, dan kebebasan untuk kembali ke rumah mereka. menuntut hak bagi semua warga Palestina untuk bepergian dengan bebas ke Palestina tanpa interogasi, deportasi, diskriminasi rasial atau agama, atau perbatasan yang di militerisasi. Gambar neraca yang tidak seimbang juga menggambarkan tidak seimbangan atau tidak adil untuk negara Palestina serta warna putih dari gambar neracanya berarti bersih dan suci ataupun jujur.

Tabel 4. 11 analisis desain visual

Elemen	keterangan
Bentuk	- Bendera Palestina - Neraca timbangan
Warna	- Warna putih pada neraca

Penjelasan pada tabel di atas yakni elemen bentuk, latar belakang berupa bendera Palestina merupakan topik pembahasan postingan tersebut yakni menjadi sebuah protes tidak adanya kebebasan dan ketidak adanya keadilan untuk negara Palestina diperkuat dengan gambar neraca yang tidak seimbang, serta warna putih pada neraca mencerminkan kesucian,kebersihan serta kejujuran.

6. Postingan 6



Gambar 4. 8 Postingan tanggal 12 Januari 2024

https://www.instagram.com/p/C1_BxUEPv1d/?img_index=1

Tabel 4. 12 analisis Semiotika Ferdinand de Saussure

<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (pertanda)
<ul style="list-style-type: none"> - Gambar pertama dengan tulisan 2004 terdapat gambar anak laki-laki memakai tas berwarna merah dan menggunakan peci - Latar belakang warna hijau - Gambar kedua tertulis tahun 2014 terdapat gambar seorang anak remaja 	<ul style="list-style-type: none"> - Pertanda ditahun 2024 anak laki-laki tersebut sedang berada difase akan pergi belajar, dengan baju berwarna kuning yang mencerminkan sifat optimis serta warna tas merah yang menggambarkan semangat yang membara - Warna hijau memberi gambaran ketenangan dan kedamaian

<p>berpakaian warna hijau, dengan menggendong tas berwarna coklat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang warna merah muda 	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar pada tahun 2014 pertanda remaja laki-laki yang pergi belajar, serta warna baju hijau menggambarkan kepedulian menjaga keharmonisan dan tas berwarna coklat menggambarkan pondasi kekuatan hidup - Latar belakang berwarna merah muda melambangkan rasa cinta
<ul style="list-style-type: none"> - Gambar ketiga dengan tulisan tahun 2024 terdapat gambar seorang laki-laki dewasa dengan berpakaian militer serba warna abu-abuan membawa senjata - Latar belakang warna abu-anu 	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar tahun 2024 menggambarkan seorang pria dewasa yang siap membela tanah airnya dibuktikan dengan berpakaian militer lengkap dengan senjatanya, warna baju serba abu-abu melambangkan sifat kemandirian - Warna abu-abu pada latar belakang menggambarkan rasa tanggung jawab
<p>Kalimat “<i>Palestine will be free</i> “</p>	<p>Dalam bahasa Indonesia berarti Palestina akan merdeka</p>
<p>Latar belakang siluet masjidil al-aqsa</p>	<p>Menjadi simbol perjuangan umat islam terutama Palestina</p>

Penjelasan dari *sign* di atas yakni pesan perdamaian negatif *signifier* tanggal 2004, 2014, dan 2024 merupakan *Signified* dari perjalanan seorang anak Palestina dari fase anak-anak sampai remaja untuk pergi belajar dengan pakaian berwarna kuning serta hijau yang menggambarkan optimis dan ketenangan sedangkan saat sudah dewasa mereka pergi untuk membela tanah air dibuktikan ketika dewasa menggunakan baju militer dan menggunakan senjata dengan latar belakang masjid Al-Aqso dimana letak masjid tersebut ada di Palestina serta tulisan yang berarti “Palestina akan merdeka” merupakan doa serta sebuah harapan untuk bebas dari penindasan di tanah bersejarah Palestina oleh Israel dan sebagai bentuk semangat juang perdamaian.

Tabel 4. 13 analisis desain visual

Elemen	keterangan
Bentuk	<ul style="list-style-type: none"> - Anak laki-laki - Laki-laki remaja - Laki-laki dewasa - Latar belakang masjid al-aqsa
Warna	<ul style="list-style-type: none"> - Warna hijau - Warna merah muda - Warna abu-abu - Warna kuning - Warna coklat

Penjelasan tabel di atas yakni elemen bentuk dan warna anak laki-laki yang sedang pergi belajar dengan warna latar belakang hijau yang mencerminkan kedamaian serta ketenangan, lalu gambar remaja laki-laki dengan warna latar belakang merah muda yang melambangkan rasa cinta pada tanah air dan gambar laki-laki dewasa dengan latar belakang berwarna abu-abu melambangkan rasa tanggung jawab terhadap tanah air mereka.

7. Postingan 7



Gambar 4. 9 Postingan tanggal 16 Februari 2024

https://www.instagram.com/p/C2JH8TUPGiK/?img_index=1

Tabel 4. 14 analisis Semiotika Ferdinan de Saussure

<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (pertanda)
Kalimat “ <i>Palestine tomorrow will be free</i> ”	Dalam bahasa Indonesia artinya “Palestina akan merdeka suatu hari”
<ul style="list-style-type: none"> - Gambar rudal jatuh ditengah siluet gedung-gedung - Gambar anak kecil sedang memegang roti 	<ul style="list-style-type: none"> - menggambarkan kerusuhan - Situasi yang terjadi disana
<ul style="list-style-type: none"> - lambang hati berwarna merah 	<ul style="list-style-type: none"> - lambang cinta atau bahagia - menggambarkan suasana didalam rumah

- latar belakang dinding dan jendela rumah	
--------------------------------------------	--

Penjelasan *sign* pada tabel diatas merupakan bukti pesan dukungan perdamaian negatif *Signifier* anak kecil yang dengan polosnya sedang memegang sepotong roti ketika rudal menghantam lingkungannya, dalam *Signified* menjelaskan bahwa kepolosan anak kecil yang sedang berada di dalam rumah dengan tangan yang sedang memegang sepotong roti dengan senangnya tidak menyadari bahwa ia berada didalam situasi berbahaya karena ada rudal yang jatuh di sekitar lingkungannya, dalam hal itu memang karena anak kecil tidak tahu arti bahaya sehingga harus ada dalam lindungan orang-orang dewasa dan kalimat pada postingan dalam bahasa Indonesia artinya “Palestina akan merdeka suatu hari’ ini merupakan harapan serta doa agar Palestina mendapat kedamaian.

Tabel 4. 15 analisis desain visual

Elemen	keterangan
Bentuk	<ul style="list-style-type: none"> - rudal - gedung-gedung - anak kecil - roti - gambar hati
Warna	<ul style="list-style-type: none"> - warna coklat muda - warna merah

Penjelasan pada tabel diatas elemen bentuk rudal yang jatuh pada gedung-gedung menggambarkan suasana konflik yang sedang terjadi, anak kecil yang sedang memegang sepotong roti itu menggambarkan kepolosan dari korban-korban anak-anak yang ada Palestina mereka tidak tahu akan adanya bahaya dan tidak ada tempat untuk mereka berlindung. Warna coklat muda nyaman dan aman sebagai harapan

mereka mendapatkan tempat uang yang aman dan nyaman untuk tumbuh kembang.

8. Postingan 8



Gambar 4. 10 Postingan tanggal 9 Februari 2024

<https://www.instagram.com/p/C3GI NU GhBCK/>

Tabel 4. 16 analisis Semiotika Ferdinand de Saussure

<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (pertanda)
Kalimat “ <i>There’s always hope for freedom of Palestine</i> ”	Merupakan makna pesan dukungan perdamaian Dalam bahasa Indonesia artinya “selalu ada harapan untuk kebebasan Palestina”
- Gambar tangan yang berwarna hitam dan hijau serta sedang menadah keatas, serta gambar hati serta latar belakang	- Pertanda menggambarkan warna bendera Palestina serta tangan sedang menadah ke atas menggambarkan sedang berdoa atau

- Warna latar belakang putih	berharap serta gambar hati melambangkan cinta - Latar belakang melambangkan kesucian
------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------

Penjelasan *sign* pada tabel di atas merupakan makna dari pesan dukungan terhadap Palestina *Signifier* pada kalimat “*there’s always hope for freedom of Palestina*” maka *Signified* dalam bahasa Indonesia “selalu ada harapan kebebasan untuk Palestina” maka *signified* merupakan harapan agar kota suci para nabi ini akan bebas akan damai, harapan dan doa untuk perdamaian Palestina sampai saat ini masih terus dilakukan contohnya rakyat Indonesia masih sering melakukan doa bersama Kebebasan Palestina adalah gema dari suara hati setiap insan yang mendambakan keadilan dan kedamaian.

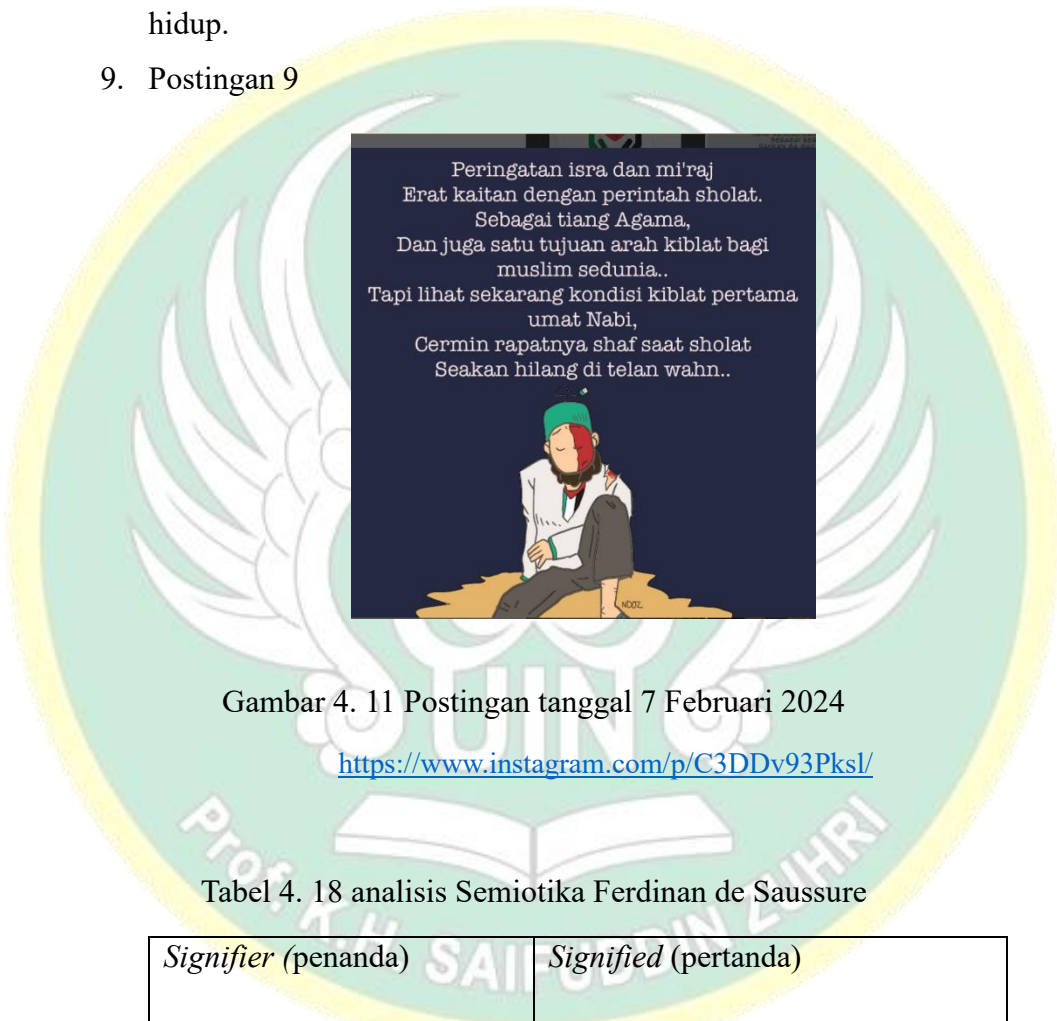
Tabel 4. 17 analisis desain visual

Elemen	keterangan
Bentuk	- Sepasang tangan sedang menadah ke atas - Lambang hati - Seorang pria dengan pakaian lusuh
Warna	- Warna merah - Warna hitam - Warna hijau - Warna

Penjelasan pada tabel diatas elemen bentuk sepasang tangan yang sedang menadah menggambarkan sedang berdoa atau sedang berharap untuk perdamaian untuk Palestina dengan lambang hati menjadi lambang kasih sayang atau doa tulus untuk Palestina agar bebas. Warna hitam pada latar judul postingan cenderung melambangkan mendominasi, memiliki ketenangan, keberanian, serta menjadi pusat

perhatian. Warna putih melambangkan kebebasan, keterbukaan, dan bebas dari apapun, warna hijau melambangkan yang mencintai kedamaian dan berperan sebagai penengah dalam perbedaan. Merah adalah warna yang mampu membangkitkan emosi yang kuat, mulai dari gairah dan semangat hingga kemarahan dan keberanian. Warna ini sering digunakan untuk mengekspresikan cinta, nafsu, dan vitalitas hidup.

9. Postingan 9



Gambar 4. 11 Postingan tanggal 7 Februari 2024

<https://www.instagram.com/p/C3DDv93Pksl/>

Tabel 4. 18 analisis Semiotika Ferdinan de Saussure

<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (pertanda)
Kalimat “ peringatan isra dan mi’raj erat kaitannya dengan perintah sholat. Sebagai tiang agama, dan juga satu tujuan arah kiblat bagi muslim sedunia. Tapi	Pertanda kiblat pertama umat nabi sekarang sedang tidak baik-baik saja, cerminan shaf menggambarkan kekuatan umat islam namun sudah hilang Kecintaan dan ketertarikan yang

lihat sekarang kondisi kiblat pertama umat nabi, cermin rapatnya shaf sholat seakan hilang ditelan wahn”	berlebihan pada dunia membuat manusia lupa akan kematian bahkan takut pada mati. Penyakit ini bukan hanya dipengaruhi oleh perkembangan zaman, namun juga kurangnya kesadaran dalam hati sehingga mendorong manusianya pada keterpurukan atau kehancura
Latar belakang warna biru	Melambangkan rasa sedih
Gambar seorang laki-laki yang Sedang duduk dengan pakaian lusuh	Menggambarkan keadaan disana yang masih menderita

penjelasan makna pesan dukungan perdamaian untuk Palestina pada *sign* tabel di atas merupakan *Signifier* pada kalimat “peringatan isra dan mi’raj erat kaitannya dengan perintah sholat. Sebagai tiang agama, dan juga satu tujuan arah kiblat bagi muslim sedunia. Tapi lihat sekarang kondisi kiblat pertama umat nabi, cermin rapatnya shaf sholat seakan hilang ditelan wahn’ maka *signified* Pertanda kiblat pertama umat nabi sekarang sedang tidak baik-baik saja, cerminan shaf menggambarkan kekuatan umat islam namun sudah hilang. Ketakutan akan kematian yang muncul dari keterikatan yang berlebihan terhadap dunia merupakan salah satu penyakit hati yang berbahaya. Kondisi ini dapat mengaburkan pandangan manusia terhadap hakikat hidup dan kematian, serta menghambat pertumbuhan spiritual karena merupakan salah satu masjid penting yaitu Masjid Al-Aqsa, yang menempati urutan ketiga dalam kesucian setelah Masjidil Haram dan Masjid Nabawi, memiliki signifikansi historis yang mendalam. Peristiwa Isra' Mi'raj, di mana Nabi Muhammad SAW menerima wahyu langsung dari Allah, menjadikan masjid ini sebagai saksi bisu perjalanan spiritual yang luar

biasa.. Dan gambaran tentang seorang laki-laki dengan pakaian yang lusuh memberi gambar kondisi yang tidak baik serta warna latar belakang berwarna biru yang melambangkan kesedihan.

Tabel 4. 19 analisis desai visual

Elemen	keterangan
Bentuk	Seorang laki-laki dengan pakaian lusuh
Warna	<ul style="list-style-type: none"> - Warna latar belakang biru - Warna putih pada baju - Warna hitam pada tulisan

penjelasan gambaran tentang seorang laki-laki dengan pakaian yang lusuh memberi gambar kondisi yang tidak baik, sangat menderita serta warna latar belakang berwarna biru yang melambangkan kesedihan.

10. Postingan 10



Gambar 4. 12 Postingan tanggal 3 Februari 2024

<https://www.instagram.com/p/C23qipdPB0k/>

Tabel 4. 20 analisis semiotika Ferdinand de Saussure

<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (pertanda)
Kalimat “ <i>I stand with Palestine</i> ”	Dalam bahasa Indonesia artinya “saya mendukung Palestina
<ul style="list-style-type: none"> - Gambar seorang perempuan dengan menggunakan pakaian warna hitam sedang memegang buah semangka - Latar belakang siluet gambar bangunan-bangunan hancur 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggambarkan seorang perempuan yang sedang memegang buah semangka yang merupakan simbol dari dukungan terhadap Palestina - Latar belakang bangunan-bangunan yang telah hancur merupakan gambar kondisi atau situasi yang terjadi disana
<ul style="list-style-type: none"> - Gambar bendera Palestina dan Indonesia diujung syal 	Menggambarkan dukungan perdamaian dari Indonesia untuk Palestina

Penjelasan makna pesan dukungan perdamaian untuk palestina *sign* pada tabel diatas merupakan *Signifier* kalimat “ *I stay whit Palestina* “ maka *Signified* dalam bahasa Indonesia berarti “saya mendukung Palestina” jadi itu sebagai salah satu dukungan melalui bahasa non verbal dan juga dapat dijadikan sebagai penyemangat bagi masyarakat Palestin karena ada banyak orang yang mendukungnya, dimana dilihat gambar latar belakang yang berupa bangunan-bangunan yang telah hancur memberikan gambaran yang sedang terjadi disana sehingga Indonesi memberikan dukungan untuk Palestina dibuktikan dengan ujung syal ada bendera kedua nelah negara tersebut.

Tabel 4. 21 analisis desain grafis

Elemen	keterangan
Bentuk	<ul style="list-style-type: none"> - Siluet bangunan-bangunan hancur - Buah semangka - Seorang perempuan berbaju hitam
Warna	<ul style="list-style-type: none"> - Warna hitam - Warna putih

Penjelasan dari tabel diatas elemen bentuk bangunan yang hancur menggambarkan kondisi dan keadaan yang terjadi disana, lalu, Semangka lebih dari sekadar buah; ia menjadi representasi kuat dari identitas nasional Palestina. Buah ini mengikat masyarakat Palestina dengan tanah air mereka dan warisan budaya yang kaya. Penggunaan semangka sebagai simbol juga terkait erat dengan perjuangan Palestina. Dalam konteks konflik yang berkepanjangan, semangka menjadi cara kreatif untuk mengekspresikan identitas dan perlawanan tanpa secara langsung melanggar aturan atau sensor, gambar seorang wanita dengan menggunakan warna baju hitam melambangkan ketegasan, warna putih sebagai lambang kesucian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis semiotika Ferdinand de Saussure terhadap sepuluh poster digital yang dipilih dari akun Instagram @iqomic pada periode November 2023 hingga Februari 2024, penelitian ini menyimpulkan Mereka sepakat bahwa Islam adalah agama perdamaian dalam hal ini. Islam, seperti namanya, berarti perdamaian. Setelah kedatangan Nabi Muhammad, agama Islam menampilkan inti yang paling mendalam, yaitu ajaran tentang perdamaian.

Postingan yang terdapat pada akun ini memiliki Pendekatan ini melibatkan pengidentifikasian struktur dan pola dalam pesan serta hubungan antara unsur-unsur tersebut untuk mengungkapkan makna yang lebih dalam yang memunculkan makna himbauan dan mengajak agar sesama muslim untuk melaksanakan Islam sebagai *Rahmatan lil Alamin* dengan sumber yang dicantumkan pada isi poster setiap postingan, sedangkan untuk tanda visual yang dimunculkan berupa ilustrasi maupun warna yang memiliki makna untuk memperkuat isi dari pesan perdamaian untuk Palestina

Kedua tanda verbal dan tanda visual tersebut tidak dapat berdiri sendiri, keduanya saling berkaitan satu dengan yang lainnya dan terdapat makna khusus pada setiap pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak umum dan didukung dengan ilustrasi yang menarik sehingga dapat membuat pesan tersampaikan dengan baik.” Analisis semiotika Ferdinand de Saussure yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini ialah setiap postingan pada akun Instagram @iqomic memiliki tanda, penanda dan juga petanda yang memiliki makna berbeda di setiap elemen desain komunikasi visual yang meliputi bentuk serta warna, namun tetap merujuk kepada inti dari pesan perdamaian untuk Palestina

B. Saran

Agar postingan melalui komik @iqomic semakin efektif, disarankan untuk terus menghasilkan karya-karya yang menarik dan menghibur. Penggunaan warna yang kuat dan gaya visual yang unik akan membantu menarik perhatian audiens secara instan. Selain itu, pemanfaatan hashtag populer akan memperluas jangkauan konten. Penting pula untuk meningkatkan interaksi dengan pengikut melalui pertanyaan terbuka dan pendapat yang provokatif untuk mendorong diskusi yang lebih mendalam. Penggunaan fitur Reels dan Instagram Story dapat memvisualisasikan komik secara menarik dan meningkatkan keterlibatan audiens. Dengan strategi yang komprehensif ini, diharapkan akun @iqomic dapat menjadi media postingan yang efektif, inspiratif, dan relevan bagi masyarakat luas. Selain itu, untuk admin @iqomic diharapkan mampu meningkatkan interaksi dengan followers dengan menuliskan sebuah pendapat yang kuat dan mengundang sudut pandang kontras dari para pengikut di media sosial, atau sekedar bertanya pada postingan. Selain itu juga dapat menggunakan fitur reels dan instastory dengan memvisualkan komik tersebut dan diunggah pada fitur reels dan instastory agar menarik viewers dan followers untuk melihat dan memaknai konten tersebut. Hal diatas dapat menaikkan engagement akun @iqomic agar semakin menjangkau luas pada instagram dan menarik akun yang lain untuk mengikuti @iqomic sehingga postingan yang dilakukan dalam akun ini dapat tersampaikan dengan menarik, diterima dengan baik dan terjangkau luas

DAFTAR PUSTAKA

- Adhli, Aulya. "Al-Kauniyah: Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir." *Al-Kauniyah* 4, no. 1 (2023): 12–28.
- Ali, Fadhil Mahesa, Tiara Lie Kamilatin, Ervina Suhendar, Muhammad Chairil, Abdul Aziz, Fatimah Nur Khilafah, Mujahidah Afifah, and Universitas Djuanda. "Interpretasi Elemen Visual Poster Film " Exit " : Kajian Semiotik Saussure," no. 4 (2024).
- Bisri, Akhmad Kholil. "Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure Pada Iklan Rokok Class Mild (Act Now) Tahun 2013 Di Youtube" 1 (2020): 40–52.
- Damayanti, Alfira, Isniyunisya Diah Delima, and Ari Suseno. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Informasi Dan Publikasi (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun Instagram @rumahkimkotatangerang)." *Jurnal PIKMA : Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema* 6, no. 1 (2023): 173–190.
- Darma, Surya, Giovani Sahri, Anita Hasibuan, I Wayan Wirta, Imanuel D B Silitonga, Vina Merina Br Sianipar, Miftahul Khoiriah, et al. "Pengantar Teri Semiotika," no. July (2020): 1–23.
- Dayu, B S A, and M R Syadli. "Memahami Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure Dalam Komunikasi." ... : *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 01 (2023): 152–164.
<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/LANTERA/article/view/2774%0Ahttp://ojs.uninus.ac.id/index.php/LANTERA/article/download/2774/1571>.
- Desain Fakultas Seni Rupa, Jurusan. "PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta" (2018).
- Djawad, Alimuddin A. "Pesan, Tanda, Dan Makna Dalam Studi Komunikasi." *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 1, no. 1 (2016): 95–101.
- Efrida, Sella, and Anisa Diniati. "Pemanfaatan Fitur Media Sosial Instagram

- Dalam Membangun Personal Branding Miss International 2017.” *Jurnal Kajian Komunikasi* 8, no. 1 (2020): 57.
- Firdaus, Aos Yuli, and Yanyan M Yani. “Faktor Penghambat Perdamaian Konflik Palestina-Israel.” *Populis : Jurnal Sosial dan Humaniora* 5, no. 1 (2021): 104–110.
- Fitriani, Yuni. “PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA” 5, no. 4 (2021): 1006–1013.
- Guntoro, Herlan, Dapid Rikardo, Amirullah, Antaris Fahrisoni, and I Putu Suarsana. “Analisa Hubungan Kebersihan Cargo Bilges Dengan Cargo Hold Dalam Mendukung Kelancaran Proses Bongkar Muat.” *Journal Marine Inside* 1, no. 2 (2022): 1–32.
- Hana, Aulia Fadhilah, Siti Hardiati Wulandari, Basri Made Hasan, and Endah Fantini. “PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP” 1 (2023): 8–16.
- Hikmalia, Wilda, and Hafied Cangara. “Jurnal Ranah Komunikasi.” *Jurnal Ranah Komunikasi* 6, no. 1 (2022): 30–41.
<http://ranahkomunikasi.fisip.unand.ac.id/index.php/rk/article/view/133%0Ah>
<http://ranahkomunikasi.fisip.unand.ac.id/index.php/rk/article/download/133/66>.
- Indah Siti Nurazizah, and Nia Kurniati Syam. “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @Iqomic Januari – Maret 2021.” *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam* (2022): 43–49.
- Jarir. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Media Massa (Kajian Terhadap Rubrik Opini Riau Pos Tahun 2014-2017).” *Jurnal Ilmiah Keislaman* vol 5, no (2019): 8–104. <http://repository.uin-suska.ac.id/15125/>.
- Kasim, Rizal Dj, Zainuddin Soga, and Alivia Heratika Mamonto. “Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure Terhadap Nilai-Nilai Da ’ Wah Pada Film Nussa Dan Rara” 12 (2022): 196–221.

- Khaswara, Fajar, and R. Yuli Ahmad Hambali. "Conflict Theory According to Johan Galtung." *Gunung Djati Conference Series* 4 (2021): 650–661.
- Kusumawati, T R I Indah. "KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL" 6, no. 2 (2016).
- Laeli, Saputri. "Dakwah Melalui Komik (Studi Etnografi Virtual Pada Komik Dakwah Di Akun Instagram @Iqomic)." *Skripsi* (2022).
- Laily, Irene Mardiatul, Anita Puji Astutik, and Budi Haryanto. "Instagram Sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam Di Era 4.0." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2022): 160–174.
- Laksono, Puji. "Kuasa Media Dalam Komunikasi Massa." *Al-Tsiqoh (Dakwah dan ekonomi)* 4, no. 2 (2019): 49–61.
- Martha, Zike. "Penggunaan Fitur Media Sosial Instagram Stories Sebagai Media Komunikasi." *Jurnal Komunikasi Nusantara* 3, no. 1 (2021): 26–32.
- MASITA. "Tesis Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Aksi Galang Dana Bantu Korban Palestina (Studi Kasus Pada Akun Selebgram)" (2022): 11–15.
- Michael, T. "Korelasi Alinea Keempat Undang-Undang Dasar Nri Tahun 1945 Dengan Pemikiran Immanuel Kant." *Jurnal Hukum Samudra Keadilan* 11, no. 2 (2016): 185–195.
- Misri A. Muchsin. "Palestina Dan Israel: Sejarah, Konflik Dan Masa Depan." *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 39, no. 2 (2015): 199.
<http://jurnalmiqotojs.uinsu.ac.id/index.php/jurnalmiqot/article/view/32/20>.
- Morissan. "Teori Komunikasi Individu Hingga Massa" (2017): 138.
- Muchsin, Misri A. "PALESTINA DAN ISRAEL: Sejarah, Konflik Dan Masa Depan." *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 39, no. 2 (2015): 390–406.
- Muhamad, Simela Victor. "Konflik Terbuka Palestina-Israel Dan Pentingnya

- Menghidupkan Kembali Perundingan Damai.” *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI* Vol. XIII, no. KAJIAN SINGKAT TERHADAP ISU AKTUAL DAN STRATEGIS (2021): 7–11.
- Mustaqim, Mustaqim. “Manajemen Komunikasi Pendidikan Multikultural Menuju Pendidikan Damai Dan Toleransi.” *Jurnal Nomosleca* 6, no. 1 (2020).
- Nida, Fatma Laili Khoirun. “Persuasi Dalam Media Komunikasi Massa.” *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam “AT-TABSYIR”* 2, no. 2 (2014): 77–95.
- Paksi, Dedih Nur Fajar. “Panorama Mengamplifikasi Gagasan Melalui Media Audio-Visual.” *Imaji* 12, no. 2 (2021): 54–103.
- Pratama, Affilah Putra, Nara Setya Wiratama, and Heru Budiono. “The Israel-Palestine Sovereignty Struggle: A Historical Review Based On Territorial Claims.” *Jurnal Historica* 7, no. 2 (2023): 191.
- Purba, Christian, and Chontina Siahaan. “Efektivitas Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Dalam Komunikasi Antar Budaya.” *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya* 9, no. 1 (2022): 106–117.
- Purbasari, Mita, and R.A. Diah Resita I. Kuntjoro-Jakti. “Analisis Asosiasi Kultural Atas Warna: Sumatera I.” *Humaniora* 5, no. 2 (2014): 889.
- Ramadani, Mutiara.S, Khaerudin Kurniawan, and Ahmad Fuadin. “Menguak Bias Media Dalam Pemberitaan Konflik Israel-Palestina: Sebuah Analisis Konten Kritis.” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* 10, no. 1 (2024): 887–905.
- Remaja, D I Kalangan. “MOTIF PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM,” no. April (2017): 51–65.
- Saleh, Terrence Moulida. “JURNAL E---KOMUNIKASI PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS KRISTEN PETRA, SURABAYA Indonesia Dalam Film ‘Java Heat’” (2015): 4. www.21cineplex.com,.

- Salu, Rupertus Diego Stilda, and Eramartina Saragih. "Agama Untuk Perdamaian Gagasan Dan Upaya Perdamaian Dunia Dalam Perspektif Etika Global Hans Kung Oleh : Rupertus Diego Stilda Salu, Eramartina Saragih." *Rajawali* 21, no. 1 (2023): 1–8.
- Sholehkatina, Beti Dwi, Lutfia Adita Putri Winarta, Putri Wijayanti, and Rezki Citra Rahayu. "Analisis Peran Media Sosial Dalam Konflik Israel-Palestina Ditinjau Dari Teori Orientalisme Edward W Said." *HUMANIS: Human Resources Management and Business Journal* 1, no. 1 (2024): 31–39.
- Sitompul, Anni Lamria, Mukhsin Patriansah, and Risvi Pangestu. "ANALISIS POSTER VIDEO KLIP LATHI : KAJIAN SEMIOTIKA" 6, no. 1 (2021).
- Sumakto, Yogi. "Ancasila Di Dalam Pembukaan Uud 1945 Bukan Grundnorm." *ADIL: Jurnal Hukum* 3, no. 1 (2019): 1–22.
- Supriyanto. "Perdamaian Dan Kemanusiaan Dalam." *Kalam: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam* 7 (2013): 307–320.
- Syafi'i. "Peran-Komunikasi-Verbal-Dan-Non-Verbal-Dalam-Aktivitas-Public-Speaking-NUuco" (2023): 8–26.
- Syah Putra, Abimanyu. "DAKWAH MELALUI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL (ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE PADA AKUN INSTAGRAM @rezaquran)" (2023): 119.
- Tjahjawan, Indah. "Pengantar Desain Komunikasi Visual, Edisi Kedua." *Andi, Yogyakarta* (2009).
- Uraidi, A. "Respon Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Terhadap Program Damai Indonesiaku Di Tvone." *Repository.Uinjkt.Ac.Id* (2011). <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/5112>.
- Valdiani, Dini. "Saluran Komunikasi Massa Sebagai Penyampai Pesan Pembangunan Bagi Masyarakat." *Media Bahasa, Sastra, dan Budaya Wahana* 1, no. 10 (2018): 86–98.

Watie, Errika Dwi Setya. "Komunikasi Dan Media Sosial." *Jurnal The Messenger* 3, no. 2 (2018): 69. <https://journals.usm.ac.id/index.php/the-messenger/article/view/270>.

Yulia, Irla. "OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMASARAN SOSIAL DAN KOMUNIKASI PERUBAHAN PERILAKU (Suatu Pendekatan Studi Literature Review)" 6, no. 2 (2018).

Zharandont, and Patrycia. "Pengaruh Warna Bagi Suatu Produk Dan Psikologis Manusia." *Humaniora Binus* 2, no. Terminologi warna (2015): 1086. <https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/3158>.



LAMPIRAN

A. Wawancara dengan akun @iqomic

The image shows two screenshots from a Google Forms survey. The top screenshot is the form itself, titled "form ini ditunjukkan untuk skripsi 'Pesan Perdamaian untuk Israel-Palestina Melalui Media Sosial Instagram @iqomic periode November 2023- Januari 2024 (Analisis Semiotika Ferdinan de Saussure)' oleh Baeti Raudotul Husnaeni UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto." The bottom screenshot shows the "Responses" tab with one response. The respondent's email is qadryqade@gmail.com. The response text is: "font apa yang sering digunakan dalam postingan anda". Below the response, there is a note: "Karena iqomic adalah sebuah komunitas, setiap ilustrator memiliki font yang berbeda-beda, paling banyak menggunakan Font Komika Axis".

Pertanyaan Tanggapan 1 Pengaturan

form ini ditunjukkan untuk skripsi "Pesan Perdamaian untuk Israel-Palestina Melalui Media Sosial Instagram @iqomic periode November 2023- Januari 2024 (Analisis Semiotika Ferdinan de Saussure)" oleh Baeti Raudotul Husnaeni UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Questions Responses 1 Settings

1 response [Link to Sheets](#)

Summary Question Individual

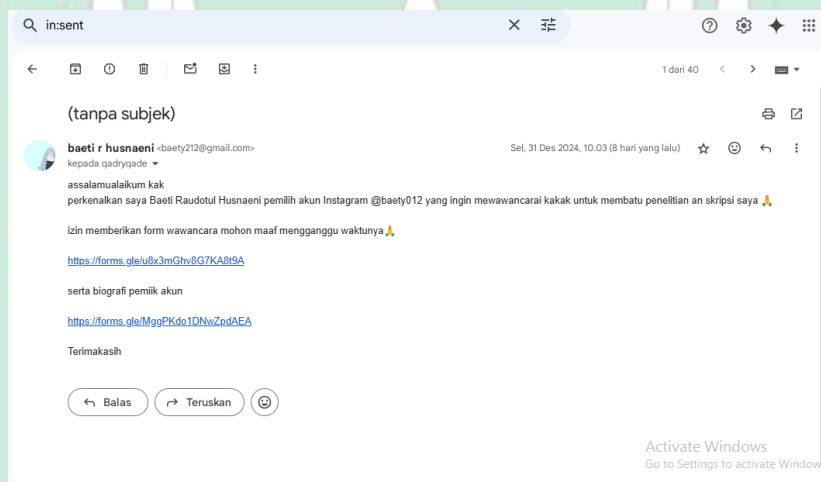
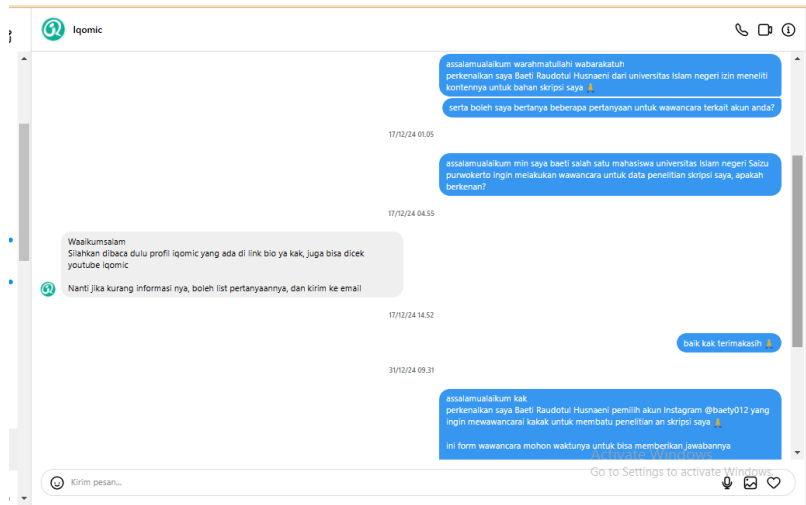
Who has responded?

Email
qadryqade@gmail.com

font apa yang sering digunakan dalam postingan anda
1 response

Karena iqomic adalah sebuah komunitas, setiap ilustrator memiliki font yang berbeda-beda, paling banyak menggunakan Font Komika Axis

Prof. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

Nama Lengkap : Baeti Raudotul Husnaeni
Tempat/Tgl Lahir : Cilacap, 02 Januari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Karang anyar RT 03 RW 04 Desa Limbangan,
Kec. Wanareja, Kab. Cilacap
E- mail : baety212@gmail.com
Nama Ayah : Muhtarudin
Nama Ibu : Siti Rongidah

B. Riwayat Pendidikan :

1. TK Ma'arif 03 Limbangan lulus tahun 2008
2. SD Negeri Limbangan 04 Limbangan Lulus tahun 2014
3. MTs YPI Suptyan Tsauri Limbangan Lulus tahun 2017
4. SMK Komputama Majenang Lulus tahun 2020

C. Riwayat Organisasi :

1. Dewan Eksekutif Mahasiswa IAIN Purwokerto 2020
2. Media Pondok Pesantren Darul Abror Watumas
3. Kominfo HISDA Cilacap